

**PENGARUH STANDAR AUDIT, PENGENDALIAN MUTU
DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS
AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA	: ZIHAN LESTARI
NPM	: 2005170141
PROGRAM STUDI	: AKUNTANSI
KONSENTRASI	: AKUNTANSI PEMERIKSAAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2024**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 12 Juni 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : ZIHAN LESTARI
NPM : 2005170141
Program Studi : AKUNTANSI
Kosentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH STANDAR AUDIT, PENGENDALIAN MUTU, DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Dinyatakan : (A-) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

TIM PENGUJI

Penguji I

(FITRIANI SARAGIH, SE., M. Si

Penguji II

(M. FAHMI PANJAITAN, S.E., M. Si., Ak., CA., aCPA)

Pembimbing

(RIVA UBAR HARAHAP, S.E., M.Si., AK., CA., CPA)

PANITIA UJIAN

Ketua

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CNP)



Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ZIHAN LESTARI
NPM : 2005170141
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : PENGARUH STANDAR AUDIT, PENGENDALIAN
MUTU DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP
KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DI KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juni 2024

Pembimbing Skripsi

(Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)



Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. H. Januri., SE., M.M., M.Si., CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zihan Lestari
NPM : 2005170141
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Nama Dosen Pembimbing : Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., AK., CA., CPA
Judul Penelitian : Pengaruh Standar Audit, Pengendalian Mutu dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki latar belakang - Identifikasi & masalah menurut	18/4/24	R.
Bab 2	- Perbaiki penulisan kelent. - Tambah teori	30/4/24	R.
Bab 3	- Perbaiki uraian latar belakang	7/5/24	R.
Bab 4	- Perbaiki deskripsi hasil dit. - Perbaiki pembahasan	18/5/24	R.
Bab 5	- Perbaiki kesimpulan dan saran	27/5/24	R.
Daftar Pustaka	- Tambah daftar pustaka	3/6/24	R.
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace di day meja hijau		

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

an

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Medan, Juni 2024

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Zihan Lestari

NPM : 2005170141

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Judul Penelitian : Pengaruh Standar Audit, Pengendalian Mutu dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, April 2024
Saya yang menyatakan



Zihan Lestari

ABSTRAK

PENGARUH STANDAR AUDIT, PENGENDALIAN MUTU DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

ZIHAN LESTARI

2005170141

Program Studi Akuntansi

Email : zihanlestari30@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Standar Audit, Pengendalian Mutu dan pengendalian Intern terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian assosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang ada di Medan. Sampel penelitian ini sebanyak 64 auditor dari 97 auditor yang bekerja di kantor akuntan publik. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuisioner yang diukur dengan skala likert. Teknik analisis menggunakan analisis Structural Equation Model (SEM) atau Model Persamaan Struktural dengan bantuan program Smart PLS versi 4.1.0.2. Hasil penelitian ini adalah standar audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan, pengendalian mutu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan dan pengendalian intern berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan.

Kata Kunci : Standar Audit, Pengendalian Mutu, Pengendalian Itern, Kualitas Audit

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF AUDIT STANDARDS, QUALITY CONTROL AND INTERNAL CONTROL ON AUDIT QUALITY IN PUBLIC ACCOUNTING FIRM IN MEDAN CITY

ZIHAN LESTARI

2005170141

Accounting Study Program

Email : zihanlestari30@gmail.com

This research aims to determine the influence of audit standards, quality control and internal control on audit quality at public accounting firms in Medan City. The type of research used is associative research with a quantitative approach. The population used in this research were auditors who worked at Public Accounting Firms in Medan. The sample for this research was 64 auditors from 97 auditors who worked in public accounting firms. The data collection technique uses questionnaires which are measured using a Likert scale. The analysis technique uses Structural Equation Model (SEM) analysis with the help of the Smart PLS program version 4.1.0.2. The results of this research are that audit standards have a positive and significant effect on Audit Quality at Public Accounting Firms in the city of Medan, quality control has a positive and significant effect on Audit Quality at Public Accounting Firms in Medan City and internal control has a significant effect on Audit Quality at Public Accounting Firms in the city of Medan.

Keywords: Audit Standards, Quality Control, Internal Control, Audit Quality

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi yang berjudul “Pengaruh Standar Audit, Pengendalian Mutu dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”. Sholawat berangkaikan salam kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wa Sallam sebagai uswatun hasanah di muka bumi. Skripsi ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban penulis untuk memenuhi syarat akhir perkuliahan dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana 1 (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Teristimewa kedua orang tua saya tercinta Bapak **Hariono** dan Ibu **Susani**, yang selalu ada setiap saat dari kecil hingga dewasa, dan selalu memberikan kasih sayang dan dukungan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Hal ini juga tentunya tidak lepas dari dukungan, kerjasama, dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan, maka sudah sepantasnya penulismengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Januri S.E., MM., M.Si., CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung S.E., M.Si, selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Dosen Pembimbing dalam menyelesaikan proposal saya sekaligus Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Sukma Lesmana, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan membimbing penulis dalam masalah perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
9. Seluruh Staf/Pegawai Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak membantu saya dalam pengumpulan berkas dan administrasi.
10. Abang saya Irfan Nanda dan Adik saya Juniar Aulia Ningsih yang selalu membantu dan mendukung saya.

11. Sahabat tercinta saya Putri Alasiah Utari yang sudah menemani dan memberikan motivasi, membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan proposal skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan saya yaitu Okti, Nadila, Salsa, Laila, Sukma, Adilla, dan Putri yang telah membantu serta memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan proposal skripsi ini dan juga teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu per satu.

Penulis menyadari bahwa Proposal Skripsi ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan Proposal ini.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 2024
Penulis

Zihan Lestari
2005170141

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Rumusan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	10
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Kualitas Audit.....	11
2.1.1.1 Pengertian Kualitas Audit.....	11
2.1.1.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit.....	14
2.1.1.3 Indikator Kualitas Audit	14
2.1.1.4 Pengertian Standar Audit.....	18
2.1.1.5 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Standar Audit.....	19
2.1.1.6 Indikator Standar Audit	20
2.1.2 Pengendalian Mutu	21
2.1.2.1 Pengertian Pengendalian Mutu	21
2.1.2.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengendalian Mutu	23
2.1.2.3 Indikator Pengendalian Mutu	24
2.1.3 Pengendalian Intern	27
2.1.3.1 Pengertian Pengendalian Intern	27
2.1.3.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengendalian Intern	29
2.1.3.3 Unsur - Unsur Pengendalian Intern	30
2.2 Penelitian Terdahulu.....	33
2.3 Kerangka Konseptual.....	34
2.3.1 Keterkaitan Standar Audit terhadap Kualitas Audit	34

2.3.2 Keterkaitan Pengendalian Mutu Terhadap Kualitas Audit	35
2.3.3 Keterkaitan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Audit	36
2.4 Hipotesis.....	37
BAB 3 METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Definisi Operasional Variabel	38
3.2.1 Kualitas Audit.....	38
3.2.2 Standar Audit.....	39
3.2.3 Pengendalian Mutu	39
3.2.4 Pengendalian intern	40
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
3.3.1 Tempat Penelitian	42
3.3.2 Waktu Penelitian.....	42
3.4 Populasi dan Sampel.....	42
3.4.1 Populasi	42
3.4.2 Sampel Penelitian	43
3.5 Teknik Pengumpulan Data	44
3.6 Teknik Analisis Data	45
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif.....	46
3.6.1.1 Uji Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	46
3.6.1.1.1 <i>Convergent Validity</i> (Validitas Konvergen)	47
3.6.1.1.2 <i>Discriminant Validity</i> (Validitas Diskriminan).....	47
3.6.1.1.3 <i>Composite Reability</i> (Kendala Reabilitas).....	47
3.6.2.2 Pengukuran Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	47
3.6.2.2.1 Uji R-Square	48
3.6.1.2.2 Uji F-Square	47
3.6.1.2.3 Koefisien Jalur (<i>Path Coefficients</i>).....	48
3.6.3 Uji Hipotesis	49
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Deskripsi Data	51
4.1.1 Deskripsi Identitas Responden	52
4.1.1.1 Berdasarkan Usia.....	52
4.1.1.2 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
4.1.1.3 Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	53
4.1.1.4 Berdasarkan Jabatan	54
4.1.1.5 Berdasarkan Lama Bekerja.....	54

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian	55
4.1.2.1 Variabel Standar Audit	55
4.1.2.2 Variabel Pengendalian Mutu	56
4.1.2.3 Variabel Pengendalian Intern.....	58
4.1.2.4 Variabel Kualitas Audit	59
4.2 Analisis Data.....	60
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	60
4.2.2 Pengujian Model Pengukuran (Outer Model).....	61
4.2.2.1 Convergent Validity.....	62
4.2.2.2 Discriminant Validity	65
4.2.2.3 Composite Reliability	68
4.2.3 Pengukuran Model Struktural (Inner Model)	71
4.2.3.1 Uji R- Square (R^2)	71
4.2.3.2 Uji f-square (f^2)	72
4.2.3.3 Koefisien Jalur (<i>Path Coefficients</i>).....	74
4.2.4 Uji Hipotesis	75
4.3 Pembahasan.....	78
4.3.1 Pengaruh Standar Audit Terhadap Kualitas Audit.....	78
4.3.2 Pengaruh Pengendalian Mutu Terhadap Kualitas Audit	79
4.3.3 Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Audit.....	80
BAB 5 PENUTUP.....	82
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	39
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	41
Tabel 3.3 Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Wilayah Kota Medan...	42
Tabel 3.4 Skala Likert	45
Tabel 3 Tabel 4.1 Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner	51
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	52
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	53
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan.....	54
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	54
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Standar Audit	55
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengendalian Mutu	56
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengendalian Intern.....	58
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kualitas Audit.....	59
Tabel 4.11 Statistik Deskriptif.....	61
Tabel 4.12 Convergent Validity Pada Standar Audit.....	62
Tabel 4.13 Convergent Validity Pada Pengendalian Mutu	62
Tabel 4.14 Convergent Validity Pada Pengendalian Intern	63
Tabel 4.15 Convergent Validity Pada Kualitas Audit.....	63
Tabel 4.16 Cross Loadings.....	65
Tabel 4.17 Average Variance Extracted (AVE).....	66

Tabel 4.18 Composite Reliability.....	67
Tabel 4.19 Cronbach's alpha.....	69
Tabel 4.20 R-square.....	70
Tabel 4.21 F-Square	71
Tabel 4.22 Koefisien jalur (path coefficients).....	73
Tabel 4.23 T statistics dan P values.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	35
Gambar 4.1 Outer Loadings SEM PLS.....	64
Gambar 4.2 AVE SEM PLS.....	66
Gambar 4.3 Composite Reliability SEM PLS.....	68
Gambar 4.4 Cronbach Alpha.....	69
Gambar 4.5 R-Square SEM PLS.....	71
Gambar 4.6 F-Square SEM PLS.....	72
Gambar 4.7 Koefisien Jalur SEM PLS.....	74
Gambar 4.8 T Statistic SEM PLS.....	76
Gambar 4.9 P Value SEM PLS.....	76

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas bisnis atau organisasi selama periode tertentu. Laporan keuangan umumnya disusun oleh perusahaan atau organisasi untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan mereka. Laporan keuangan menyediakan berbagai informasi yang diperlukan sebagai sarana pengambilan keputusan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

Menurut FASB, dua karakteristik terpenting yang harus ada dalam laporan keuangan adalah relevan (relevance) dan dapat diandalkan (reliable). Kedua karakteristik tersebut sangatlah sulit untuk diukur, sehingga para pemakai informasi membutuhkan jasa auditor independen untuk mengaudit dan memberi jaminan bahwa laporan keuangan tersebut relevan dan dapat diandalkan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut. Dengan demikian perusahaan akan semakin mendapatkan kemudahan-kemudahan dalam menjalankan operasi perusahaannya. Jika perusahaan tidak melakukan pengauditan laporan keuangan maka akan ada kemungkinan bahwa laporan keuangan tersebut mengandung kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja, laporan keuangan yang belum diaudit oleh seorang auditor yang independen maka kurang dapat dipercaya kewajarannya oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut.

Sedangkan menurut IBK Bayangkara (2015:2), auditor merupakan pihak pertama yang melakukan audit terhadap pertanggung-jawaban pihak kedua kepada pihak ketiga dan memberikan pengesahan hasil auditnya untuk kepentingan pihak ketiga.

Hasil audit yang berkualitas merupakan hal yang harus dicapai oleh para auditor dalam setiap proses audit (Rina:2017). Agar laporan audit yang dihasilkan dapat berkualitas, auditor harus benar-benar melaksanakan prosedur audit sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Tujuan dari audit untuk meningkatkan tingkat keyakinan pengguna laporan keuangan yang dituju (SPAP, SA 200.3). Jika kualitas seorang auditor tidak baik hal ini dapat menyebabkan ketidakakuratan atau kekurangan dalam memeriksa laporan keuangan dan berpotensi merugikan keandalan dan kepercayaan stakeholders terhadap informasi keuangan perusahaan.

Untuk menunjang profesionalismenya sebagai akuntan publik, maka auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) untuk menekankan pada pentingnya kualitas pribadi yang harus dimiliki auditor baik pelatihan dan kecakapan teknis yang memadai untuk melaksanakan prosedur audit.

Kualitas audit merupakan probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien, tercermin dari komitmen KAP, independensi, kepatuhan pada standar audit, pengendalian audit, kompetensi auditor, kinerja auditor, penerimaan dan kelangsungan kerjasama dengan klien, dan due professional care. Dalam IAPI (2016:4) dijelaskan bahwa indikator kualitas audit sebagai berikut: Kompetensi

auditor, etika dan independensi auditor, penggunaan waktu personil kunci perikatan, pengendalian mutu perikatan, hasil review mutu atau inspeksi pihak eksternal dan internal, rentang kendali perikatan, organisasi dan tata kelola KAP dan kebijakan imbalan jasa.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit yaitu standar audit. Menurut (IAP:2008-2012) Standar Audit (SA) ini mengatur tanggung jawab keseluruhan auditor independen ketika melaksanakan audit atas laporan keuangan berdasarkan SA. Tujuan suatu audit adalah untuk meningkatkan tingkat keyakinan pengguna laporan keuangan yang dituju. Hal ini dicapai melalui pernyataan suatu opini oleh auditor tentang apakah laporan keuangan disusun, dalam semua hal yang material, sesuai dengan suatu kerangka pelaporan keuangan yang berlaku. Standar auditing merupakan klasifikasi atau ukuran mutu kinerja dan berhubungan dengan tujuan yang hendak dicapai melalui penggunaan prosedur atau langkah-langkah tersebut. Standar auditing terdiri dari standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan beserta interpretasinya. Standar audit terdiri dari competence suatu keahlian yang mengharuskan keahlian, Independen dan tidak berpengaruh, Professional Care atau Tingkat Keprofesionalan, Adequate Planning dan Proper Supervision, Pemahaman yang Memadai Atas Struktur Pengendalian Intern, Bukti Audit yang Kompeten, Financial Statements Presented in Accordance atau Sesuai dengan Prinsip Akuntansi, Consistency In The Application atau Harus Konsistensi, Isi Laporan Harus Dipandang Memadai dan Mencakup Semua Hal dan Expression of Opinion atau Pendapat yang sesuai.

Dari hasil penelitian oleh (Destyani, Tanusdjaja Vol 3 2021: 386-392) menunjukkan bahwa standar audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Sedangkan menurut Puji mulyono (2010) menyatakan bahwa standar audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Adapun terdapat kasus mengenai standar audit yang berkaitan pada kompetensi auditor yaitu pelanggaran dari salah satu Kantor Akuntan Publik di Kota Medan, Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 411/KM.1/2016, tanggal 26 Mei 2016, izin akuntan publik Dra. Meilina Pangaribuan, M.M, telah dibekukan selama 12 bulan dikarenakan Akuntan Publik Dra Meilina Pangaribuan, M.M, yang belum memenuhi kode etik profesi dalam hal menerima dan melaksanakan perikatan audit terhadap PT Jui Shin Indonesia tahun buku 2015 yang sudah diaudit KAP lain dan belum mematuhi standar audit – SPAP khususnya terkait tidak adanya bukti audit atas akun Penjualan, Harga Pokok Penjualan, dan Hutang pajak dalam pelaksanaan audit atas Keuangan Laporan PT Jui Shin Indonesia tahun buku 2015. Kantor Akuntan Publik Darwin S Meliala yang berkantor di Jl Lebong No 27 Medan melakukan perhitungan untuk tahun 2010, PDAM Tirtauli mendapat laba bersih Rp.870.023.845, sedangkan untuk tahun 2011 kembali mendapat laba yang justru menurun menjadi Rp.249.919.317. Padahal, tahun 2011 Pemko Pematangsiantar menyertakan modal sebesar Rp 1 miliar. Meski demikian, sampai akhir tahun 2011, Pemko belum menjadi bagian dari keuntungan sebagai masukan PAD. Melihat dari cakupan pelayanan yang telah dicapai oleh PDAM, sebesar 86,47 persen sudah sepatasnya menjadi contributor PAD. Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK RI untuk tahun 2010 dan tahun 2011 PDAM Tirtauli dinyatakan merugi. Sedangkan menurut laporan akuntan publik dua tahun tersebut mengalami untung. (sumber : tribun-medan.com).

Selanjutnya terdapat kasus mengenai standar audit yang berkaitan dengan aspek etika dan independensi auditor yaitu pemberian sanksi dibekukannya KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan. (AP Kasner Sirumapea) oleh Kementerian Keuangan selama 12 bulan atau 1 tahun dimulai sejak tanggal 27 Juli 2019 karena melakukan pelanggaran berat yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap opini Laporan Auditor Independen (LAI). Sanksi diberikan setelah Kementerian Keuangan (Kemenkeu) lewat tim Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) memeriksa AP/KAP tersebut terkait permasalahan laporan keuangan Garuda Indonesia tahun buku 2018, khususnya pengakuan pendapatan atas perjanjian kerja sama dengan PT. Mahata Aero Teknologi yang diindikasikan tidak sesuai dengan standar audit. (sumber: finance.detik.com).

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah pengendalian mutu. Menurut (Nasrulah & Leny Nofianti 2018) Quality Control adalah prosedur-prosedur dan kebijakan-kebijakan yang digunakan oleh kantor akuntan publik untuk membantunya mentaati standar auditing secara konsisten dalam setiap penugasan audit laporan keuangan yang akan dilakukannya. Pengendalian mutu mencakup langkah-langkah untuk memastikan bahwa audit dilakukan dengan standar yang tinggi dan konsisten. Ini melibatkan evaluasi dan pemantauan kinerja auditor, serta implementasi prosedur – prosedur untuk meminimalkan risiko kesalahan. Cara memastikan bahwa standar audit yang berlaku umum diikuti dalam setiap audit, KAP mengikuti prosedur pengendalian mutu khusus yang membantu memenuhi standar-standar itu secara konsisten pada setiap penugasan. Oleh karena itu, pengendalian mutu ditetapkan KAP secara keseluruhan, sedangkan SPAP dapat ditetapkan pada setiap penugasan.

Dari hasil penelitian Leni permatasari (2023) mengatakan bahwa pengendalian mutu berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Ini dikarenakan pengendalian mutu mutlak dibutuhkan bagi kantor akuntan publik dalam upaya menjaga sekaligus mengendalikan kualitas audit.

Adapun fenomena yang Terdapat kasus mengenai sistem pengendalian mutu yang berkaitan dengan aspek pengendalian mutu terikat yaitu Kementerian Keuangan menyatakan dua akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP) Finance; Akuntan Publik Marlinna dan Merliyana Syamsul melanggar standar audit profesional. Mengutip data resmi Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK), dalam melakukan audit laporan keuangan SNP tahun buku 2012 sampai dengan 2016, mereka belum sepenuhnya menerapkan pengendalian sistem informasi terkait data nasabah dan akurasi jurnal piutang pembiayaan. Akuntan publik tersebut belum menerapkan pemerolehan bukti audit yang cukup dan tepat atas akun piutang pembiayaan konsumen dan melaksanakan prosedur yang memadai terkait proses deteksi risiko kecurangan serta respons atas risiko kecurangan. Di samping itu, PPPK juga menyatakan sistem pengendalian mutu akuntan publik tersebut mengandung kelemahan. Pasalnya, sistem belum bisa mencegah ancaman kedekatan antara personel senior (manajer tim audit) dalam perikatan audit pada klien yang sama untuk suatu periode yang cukup lama. Kementerian Keuangan menilai bahwa hal tersebut berdampak pada berkurangnya skeptisisme profesional akuntan. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, Kementerian Keuangan menjatuhkan sanksi administratif kepada mereka berupa pembatasan pemberian jasa audit terhadap entitas jasa keuangan selama 12

bulan yang mulai berlaku tanggal 16 September 2018 sampai dengan 15 September 2019. (Sumber : cnnindonesia.com).

Kemudian faktor lainnya yang mempengaruhi kualitas audit yaitu pengendalian intern. Pengendalian internal menurut The American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) pada tahun 1949 (Sawyer 1996) memberikan definisi Pengendalian internal meliputi rencana organisasi dan seluruh hal mengoordinasikan metode dan tindakan yang diadopsi dalam bisnis 10 menjaga asetnya, memeriksa keakuratan dan keandalan akuntansinya data, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendorong kepatuhan 10 kebijakan manajerial yang ditentukan.

Pengendalian Intern adalah sistem dan prosedur suatu perusahaan untuk melindungi aset-aset yang ada di dalam perusahaan. Hal ini juga digunakan untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal berarti departemen lain dalam perusahaan secara otomatis memeriksa semua informasi departemen tersebut. Pengendalian internal meliputi rencana organisasi dan semua metode dan ukuran serta kebijakan yang terkoordinasikan dalam suatu organisasi untuk mengamankan harta kekayaan, menguji ketepatan dan sampai berapa jauh data akuntansi dapat dipercaya, mendorong efisiensi operasional dan mendorong ditaatinya kebijaksanaan pimpinan yang telah digariskan.

Pengendalian internal ini cukup penting bagi perusahaan karena menyangkut informasi internal, karena setiap informasi yang masuk harus dilakukan pengecekan. Misalnya rotasi pekerjaan, pengajuan cuti, laporan kerja resmi, dan sebagainya.

Berdasarkan latar belakang tersebut serta pendapat yang ada, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Standar Audit, Pengendalian Mutu dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, terdapat beberapa masalah yang muncul, yaitu :

1. Adanya kasus auditor yang melakukan pelanggaran atas Standar Audit (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) di kantor Akuntan Medan.
2. Adanya kasus Kantor Akuntan Publik yang dibekukan karena melakukan pelanggaran yang berpengaruh terhadap opini laporan auditor independen.
3. Masih ada temuan tentang ketidak patuhan sistem pengendalian mutu yang dinyatakan oleh PPPK atas KAP baik desain maupun implementasinya sehingga menyebabkan sitem belum bisa mencegah ancaman kedekatan antara personal senior dalam perikatan audit pada klien.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Standar Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit ?
2. Apakah Pengendalian Mutu berpengaruh terhadap Kualitas Audit ?
3. Apakah Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Audit ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Standar Audit terhadap Kualitas Audit.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pengendalian Mutu terhadap Kualitas Audit.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kualitas Audit.
4. Untuk menguji dan menganalisis Standar Audit, Pengendalian Mutu dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Audit.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan auditing yang diperoleh selama dibangku perkuliahan serta dapat lebih mengetahui pengaruh Standar Audit, Pengendalian Mutu dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Audit.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tujuan literatur yang dapat dijadikan informasi untuk meningkatkan serta menilai dan mengevaluasi kinerja para auditnya.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya Penelitian di harapkan dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai sumber inspirasi untuk menambah pengetahuan.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kualitas Audit

2.1.1.1 Pengertian Kualitas Audit

Proses audit merupakan bagian dari assurance services, pengauditan ini melibatkan usaha peningkatan kualitas informasi bagi pengambil keputusan serta independensi dan kompetensi dari pihak yang melakukan audit sehingga kesalahan yang terjadi dalam proses pengauditan akan berakibat berkurangnya kualitas audit atas laporan keuangan.

Menurut Sukrisno (2012: 4) pengertian auditing adalah sebagai berikut :

“Auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang telah di susun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut”.

Menurut Hery (2016:92), Bukti dikatakan tepat apabila memenuhi karakteristik relevansi dan reliabilitas. Untuk memperoleh keyakinan memadai, auditor harus memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menurunkan risiko audit ke tingkat yang lebih rendah yang dapat diterima (SPAP 2013 SA 200.17). Kesahihan bukti merupakan fungsi tiga kualitas, yaitu independensi sumberbukti, efektivitas pengendalian internal, dan pengetahuan pribadi langsung auditor. Selain itu, supaya relevan, bukti harus mempengaruhi kemampuan auditor untuk menerima atau menolak asersi laporan keuangan tertentu. Kecukupan bukti audit berkaitan dengan kuantitas yang harus dikumpulkan oleh auditor untuk dipakai sebagai dasar yang memadai dalam menyatakan pendapatnya.

Agar laporan audit yang dihasilkan auditor berkualitas, maka auditor harus menjalankan pekerjaannya secara professional. Auditor harus bersikap independent terhadap klien, mematuhi standar auditing dalam melakukan audit atas laporan keuangan, memperoleh bukti kompeten yang cukup untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan dan melakukan tahap-tahap proses audit secara lengkap untuk mempertahankan kualitas audinya.

Menurut De Angelo (1981) menyatakan bahwa kualitas audit merupakan :

“keadaan dimana seseorang auditor akan mendapatkan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya. Dalam melaksanakan audit, auditor harus bertindak sebagai seorang yang berkompeten dalam bidang akuntansi dan auditing. Kualitas audit juga berarti bagaimana cara untuk mendeteksi audit serta melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan”.

Dalam menentukan kecukupan bukti audit auditor harus mempertimbangkan:

1. Materialitas dan resiko

Materialitas menunjukkan bahwa jika pos dalam laporan keuangan yang saldonya besar maka diperlukan jumlah bukti audit yang lebih banyak jika dibandingkan dengan pos yang bersaldo tidak material. Sedangkan resiko menunjukkan bahwa jika pos dalam laporan keuangan memiliki kemungkinan tinggi untuk disajikan salah. Maka jumlah bukti audit yang dikumpulkan oleh auditor umumnya lebih banyak dibandingkan dengan pos yang memiliki kemungkinan kecil untuk salah saji dalam laporan keuangan.

2. Faktor ekonomis

Untuk mendapatkan bukti audit yang cukup, auditor juga harus mempertimbangkan faktor ekonomis yaitu waktu dan biaya. Jika dengan memeriksa jumlah bukti yang lebih sedikit dapat diperoleh keyakinan yang

hampir sama dengan pemeriksaan terhadap keseluruhan bukti, maka auditor memilih untuk memeriksa bukti audit yang lebih sedikit berdasar pertimbangan ekonomis.

3. Ukuran dan karakteristik populasi

Menunjukkan bahwa semakin besar dan semakin heterogen populasi maka bukti audit yang harus dikumpulkan juga semakin banyak. Kompetensi bukti audit berkaitan dengan kualitas atau mutu atau keandalan bukti audit tersebut. Bukti audit yang kompeten adalah bukti audit yang dapat dipercaya, sah, objektif, dan relevan.

Kualitas audit sendiri dibagi menjadi 2 yaitu actual quality dan perceived quality. Actual quality berarti kualitas yang menggambarkan atas turunnya risiko kesalahan saji yang bersifat material. Sedangkan, perceived quality berarti kualitas kepercayaan seseorang terhadap informasi keuangan yang disampaikan auditor dalam kesalahan saji material atas laporan keuangan (Tanujaya & Susiana, 2021). Kualitas audit yang rendah pasti akan memberikan efek terhadap ekonomi yang kritis juga akan terjadi kecurangan pada manajemen (Coram et al., 2008).

Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh para ahli mengenai kualitas audit tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas audit adalah probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran terhadap laporan keuangan yang mengandung kekeliruan material. Audit yang berkualitas digunakan sebagai acuan bagi para pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan. Hal ini berarti auditor mempunyai peranan penting untuk mengesahkan laporan keuangan suatu perusahaan dan mengurangi ketidak selarasan antara pemilik dan pihak manajemen. Melaksanakan tugasnya tersebut akuntan publik harus berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan sehingga terciptalah laporan audit yang berkualitas baik dan dapat diandalkan.

2.1.1.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit

Pada kualitas audit yang baik terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Menurut Mathius Tandiontong (2018, hal. 249) menyatakan bahwa kualitas audit dapat dilakukan dengan mengukur berbagai faktor yaitu:

1. Pelaksanaan USAP (saat ini sudah diganti menjadi CPA)
2. Penerapan SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik), PPL, Kewajiban Hukum, serta pembentukan Pusat Kualitas Audit
3. Penerapan Kode Etik
4. Penerapan aturan yang diterapkan oleh BAPEPAM
5. Pelaksanaan Peer Review atas penerapan mutu yang ditetapkan oleh Kantor Akuntan Publik

2.1.1.3 Indikator Kualitas Audit

Berdasarkan IAPI mengenai indikator pada KAP mengatakan bahwasannya kualitas etika dan independensi auditor, kompetensi auditor, penggunaan waktu personil kunci perikatan, pengendalian mutu perikatan, hasil reuiu mutu atau inspeksi pihak eksternal dan internal, rentang kendali perikatan, organisasi dan tata Kelola KAP, dan kebijakan imbalan jasa (Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), 2018)

Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas audit menurut IAPI (2018) diantaranya yaitu :

1. Kopetensi Auditor

Kompetensi auditor merupakan keterampilan dan keahlian seorang auditor yang terdapat dalam dirinya untuk melakukan pekerjaan ataupun proses audit secara maksimal. Menurut De Angelo (1981) kompetensi auditor dapat diukur berdasarkan

hal-hal seperti pengetahuan tentang prinsip akuntansi dan standar auditing, pendidikan formal yang sudah ditempuh, kursus pelatihan dan keahlian khusus yang dimiliki, Jumlah klien yang diaudit, pengalaman dalam melakukan audit, dan jenis perusahaan yang diaudit.

2. Etika dan Independensi Auditor

Etika merupakan moral yang sebagai pedoman disaat melakukan audit agar bisa menghasilkan laporan yang berkualitas. Setiap auditor harus berpegang teguh yang telah ditetapkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) agar tidak terjadi persaingan yang tidak sehat. Etika profesi ini berfungsi untuk menjaga rahasia klien agar tidak terjadi kebocoran data klien. Prinsip etika profesi auditor terdiri 5 prinsip yakni integritas, objektivitas, kecermatan, kerahasiaan, perilaku professional (Universitas123, 2022). Independensi adalah sikap auditor yang tidak dipengaruhi oleh klien yang memiliki kepentingan individu. Jadi, seseorang yang menjadi auditor maka tidak boleh memiliki sikap yang berpihak ke siapa pun serta harus memiliki batin yang kuat untuk menghadapi tekanan dari klien. Sikap independensi ini sangat dibutuhkan oleh KAP dalam menyelesaikan audit perusahaan klien. Selain sikap independensi, di dunia usaha sangat membutuhkan auditor yang menyebabkan auditor mempunyai kewajiban untuk menjaga standar tempat kerja mereka (Dariana dkk, 2018)

3. Penggunaan waktu personil kunci perikatan

Penggunaan waktu personil kunci perikatan merupakan salah satu bentuk komitmen dari auditor dalam melakukan audit serta komitmen atas kualitas audit tersebut. Semakin singkat waktu yang diberikan kepada personil kunci perikatan,

maka kualitas audit dapat diragukan, karena dapat mengakibatkan penyelesaian proses audit dilakukan secara kurang memadai. Tetapi sebaliknya, jika auditor terlambat dalam menandatangani maka akan terjadinya keterlambatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini, akan menyebabkan kualitas audit maupun kualitas dari KAP menjadi turun.

4. Pengendalian mutu perikatan

Auditor melakukan pengendalian mutu perikatan berdasarkan pada standar audit yang terdapat dalam Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Tujuan auditor melakukan pengendalian mutu perikatan adalah untuk memberikan keyakinan kepada auditor bahwa auditor telah melakukan audit sesuai dengan standar profesi serta ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku dan laporan keuangan telah diterbitkan sesuai dengan kondisinya.

5. Hasil reviu mutu atau inspeksi pihak eksternal dan internal

Kementerian Keuangan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan diberikan kewenangan oleh Undang-Undang Akuntan Publik untuk melaksanakan pemeriksaan kepada Akuntan Publik secara berkala. Di dalam undang-undang tersebut dinyatakan bahwa IAPI memiliki kewenangan untuk melakukan reviu ataupun evaluasi mutu terhadap anggota akuntan publik. Adapun lembaga yang biasanya melakukan pemeriksaan terhadap Akuntan publik ataupun Kantor Akuntan Publik yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BPK (Badan Pemeriksaan Keuangan).

6. Rentang kendali perikatan

Menurut Jhonson, V.E. & Reynolds, (2002) masa perikatan audit dibagi menjadi tiga kategori antara lain kategori pertama adalah pendek yakni dua sampai tiga tahun

masa perikatannya. Kategori kedua adalah sedang atau medium adalah masa perikatan dengan jangka waktu empat sampai delapan tahun. Kategori ketiga adalah panjang yakni masa perikatan dengan jangka waktu lebih dari delapan tahun.

7. Organisasi dan tata Kelola KAP

Berdasarkan Panduan Indikator Kualitas Audit pada KAP dalam Ikatan Akuntan Publik Indonesia menyatakan indikator yang berkaitan dengan organisasi dan tata kelola KAP yang dapat digunakan evaluasi guna mendorong peningkatan kualitas audit adalah KAP dipimpin dan dikelola oleh Akuntan Publik yang mandiri dengan budaya internal yang bernama tone at the top yang mengedepankan pencegahan terkait hal-hal yang dapat mengganggu independensi KAP, KAP mempunyai struktur serta tata kelola yang memadai dengan mengatur tentang aktivitas KAP seperti pengaturan, sistem penilaian kinerja dan remunerasi, kepemimpinan dan mekanisme partner`ship diantara para rekan Akuntan Publik serta KAP juga perlu menetapkan organisasi dalam KAP yang memiliki fungsi untuk menangani dan melaksanakan aspek yang berhubungan dengan manajemen resiko, pelatihan, pembelajaran dan pengembangan, quality assurance dan technical Enquiry.

8. Kebijakan imbalan jasa

UU Akuntan Publik memberikan hak kepada Akuntan Publik untuk menerima imbalan jasa guna memberikan keyakinan organisasi KAP dapat berjalan dengan baik yang sesuai dengan standar profesi, kode etik serta hukum yang berlaku. Akuntan public diberikan hak untuk menentukan besaran imbalan jasa secara mandiri dan bebas berdasarkan kebutuhan profesional. Namun, IAPI tetap menerbitkan suatu ketentuan yang mengatur tentang panduan penentuan imbalan jasa.

2.1.1.4 Pengertian Standar Audit

Standar audit ditulis dalam konteks audit atas laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor. SA dapat diadaptasi dalam kondisi yang berkaitan dengan audit atas informasi keuangan yang lain. SA tidak mengatur tanggung jawab auditor yang mungkin diatur dalam peraturan perundang-undangan atau aturan lain, sebagai contoh aturan yang terkait dengan penawaran efek kepada publik. Oleh karena itu, walaupun auditor bisa saja menemukan bahwa aspek SA bermanfaat dalam kondisi tersebut, auditor tetap bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap semua ketentuan hukum, regulasi, atau profesi yang relevan. IAPI (2018).

Menurut IAPI (2018). Mendefinisikan Standar audit sebagai berikut :

“(SA) ini mengatur tanggung jawab keseluruhan auditor independen ketika melaksanakan audit atas laporan keuangan berdasarkan SA. Tujuan suatu audit adalah untuk meningkatkan tingkat keyakinan pengguna laporan keuangan yang dituju. Hal ini dicapai melalui pernyataan suatu opini oleh auditor tentang apakah laporan keuangan disusun, dalam semua hal yang material, sesuai dengan suatu kerangka pelaporan keuangan yang berlaku”.

Menurut (Agoes, 2012:30) definisi standar audit adalah sebagai berikut :

“Standar auditing, berkaitan dengan tidak hanya kualitas profesional auditor namun juga berkaitan dengan pertimbangan yang digunakan dalam pelaksanaan auditnya dan dalam laporannya”.

Menurut (Wibowo, 2015) menyatakan bahwa definisi Standar auditing :

“merupakan pedoman umum untuk membantu auditor memenuhi tanggung jawab profesionalnya dalam audit atas laporan keuangan historis. Standar ini mencakup pertimbangan mengenai kualitas profesional seperti kompetensi dan independensi, persyaratan pelaporan dan bukti audit”.

Dari definisi Standar Auditing diatas dapat disimpulkan bahwa standar audit digunakan oleh auditor sebagai pedoman dalam melakukan pengauditan terhadap laporan keuangan klien. Standar audit ini berfungsi untuk mengetahui independensi

auditor, keahlian dan pelatihan teknis yang harus dimiliki sebagai profesional, selain harus memiliki keahlian yang memadai auditor dituntut untuk cermat dan seksama dalam proses pengauditan, perolehan bukti yang ditemukan, serta pengungkapan secara informatif yang memadai dalam laporan keuangan yang telah diauditnya.

2.1.1.5 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Standar Audit

Faktor-faktor yang mempengaruhi standar audit adalah sebagai berikut yaitu :

1. **Kompetensi Auditor.** Auditor harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup dalam bidang audit untuk memastikan standar audit terpenuhi.
2. **Pengalaman Kerja Auditor.** Pengalaman kerja auditor merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan kualitas audit, karena auditor yang berpengalaman cenderung lebih ahli dan memiliki pemahaman yang lebih baik dalam pemeriksaan laporan keuangan.
3. **Etika Profesi.** Etika auditor memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas audit, karena etika yang baik dapat mempengaruhi perilaku auditor dalam menjalankan audit dengan integritas.
4. **Due Professional Care.** Auditor harus menjaga kehati-hatian yang tepat dalam melaksanakan tugas audit untuk memastikan bahwa standar audit terpenuhi.
5. **Akuntabilitas Auditor.** Auditor harus bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan yang diambil selama proses audit, sehingga akuntabilitas auditor dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

Dengan memperhatikan faktor-faktor di atas, auditor dapat memastikan bahwa standar audit terpenuhi dan kualitas audit yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

2.1.1.6 Indikator Standar Audit

Standar auditing yang telah ditetapkan dan disahkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dalam Pernyataan Standar Auditing (PSA) No.01 (SA Seksi 150) Standar Auditing disajikan sebagai berikut :

1. Standar umum

- a. Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.
- b. Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.
- c. Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan saksama.

2. Standar Pekerja Lapangan

- a. Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya.
- b. Pemahaman memadai atas pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat, dan lingkup pengujian yang akan dilakukan.
- c. Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit.

3. Standar Pelaporan

- a. Laporan auditor harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

- b. Laporan auditor harus menunjukkan atau menyatakan, jika ada, ketidak konsistenan penerapan standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan standar akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya.
- c. Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor.
- d. Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus dinyatakan. Dalam hal auditor dikaitkan dengan laporan keuangan, maka laporan auditor harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan audit yang dilaksanakan, jika ada, dan tingkat tanggung jawab yang dipikul oleh auditor (IAPI, 2011: 150.1 & 150.2)

Dari standar-standar yang telah disebutkan merupakan acuan bagi auditor untuk mengaudit dan menetapkan apakah laporan keuangan tersebut telah sesuai dengan standar yang ada. Standar tersebut saling berhubungan dan saling bergantung satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, auditor harus memegang teguh standar tersebut.

2.1.2 Pengendalian Mutu

2.1.2.1 Pengertian Pengendalian Mutu

Sistem pengendalian mutu menurut Standar Profesional Akuntan Publik mencakup struktur organisasi, kebijakan dan prosedur yang ditetapkan Kantor Akuntan Publik untuk memberikan keyakinan memadai tentang kesesuaian perikatan

profesional dengan standar profesional akuntan publik. Sistem pengendalian mutu harus komprehensif, dan harus dirancang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Menurut (Nasrulla & Nofianti, 2018:18) Quality Control adalah prosedur-prosedur dan kebijakan-kebijakan yang digunakan oleh kantor akuntan publik untuk membantunya mentaati standar auditing secara konsisten dalam setiap penugasan audit laporan keuangan yang akan dilakukannya.

Dalam pengendalian mutu terdapat 9 unsur dari Quality Control (pengendalian mutu) yaitu independensi, penunjukan staf suatu penugasan, konsultasi, supervisi, pengangkatan pegawai, pengembangan profesionalisme, kenaikan pangkat (promosi), penerimaan dan kelanjutan klien, dan inspeksi.

Menurut Alvin A. Arens, E Mark S. Beasley & Randal J. Elder dialihbahasakan oleh Herman Wibowo (2017:43) definisi Pengendalian Mutu adalah Pengendalian mutu terdiri dari metode-metode yang digunakan untuk memastikan bahwa kantor itu memenuhi tanggung jawab profesionalnya kepada klien dan pihak lain”.

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengendalian mutu adalah langkah langkah untuk memastikan bahwa audit dilakukan dengan standar tinggi dan konsisten. Ini melibatkan evaluasi dan pemantauan kinerja auditor, serta implemmentasi prosedur-prosedur untuk meminimalkan risiko kesalahan. Hubungan standa`r auditing dengan pengendalian mutu adalah agar kantor akuntan publik taat (dapat mematuhi standar auditing) maka para kantor akuntan publik wajib membuat pengendalian mutu untuk keperluan kantor akuntan publik tersebut.

2.1.2.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengendalian Mutu

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengendalian mutu audit dapat dibagi menjadi beberapa aspek, termasuk:

1. Kepemimpinan dan Budaya Organisasi adalah Komitmen manajemen terhadap kualitas audit, serta budaya organisasi yang mendukung keunggulan dalam audit, sangat memengaruhi pengendalian mutu.
2. Sumber Daya Manusia adalah Keahlian, pengalaman, dan pelatihan auditor memiliki dampak besar pada kualitas audit. Tim auditor yang terlatih dengan baik dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang standar audit akan meningkatkan pengendalian mutu.
3. Proses dan Prosedur adalah Kualitas proses dan prosedur audit, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan, berkontribusi pada pengendalian mutu. Sistem yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik dapat mengurangi risiko kesalahan.
4. Teknologi dan Otomatisasi adalah Penggunaan teknologi dan alat otomatisasi dalam audit dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi, serta membantu dalam mengendalikan mutu audit.
5. Kepatuhan Regulasi adalah Kepatuhan terhadap standar audit dan regulasi yang berlaku sangat penting untuk memastikan kualitas audit yang tinggi. Auditor harus memahami dan mengikuti pedoman yang relevan.
6. Evaluasi Kinerja adalah Proses evaluasi kinerja internal dan eksternal membantu dalam mengidentifikasi area di mana peningkatan diperlukan, sehingga mendukung pengendalian mutu audit.

7. Komitmen terhadap Perbaikan Berkelanjutan adalah Organisasi yang berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu audit melalui pembelajaran dari pengalaman sebelumnya dan menerapkan perbaikan berkelanjutan akan memperkuat pengendalian mutu audit mereka.

Memperhatikan dan mengelola faktor-faktor ini dengan cermat dapat membantu organisasi dalam mencapai pengendalian mutu audit yang optimal.

2.1.2.3 Indikator Pengendalian Mutu

Kantor Akuntan Publik wajib mempertimbangkan setiap unsur pengendalian mutu yang dibahas berikut ini, sejauh yang diterapkan dalam praktiknya, penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian mutunya.

Unsur-unsur pengendalian mutu yang diterbitkan oleh Institut akuntan publik Indonesia (IAP:2018) berhubungan satu sama lain sebagai berikut :

1. Independensi

Menurut H.S. Munawir (1999:71) adalah suatu penilaian atau pandangan yang tidak berprasangka dalam melakukan pengujian, pengujian terhadap hasil-hasil dalam penyajian laporan audit. Selain itu, menurut Standar Profesional Akuntan Publik (2011:17000.2) independensi adalah kebijakan atau prosedur yang memberikan keyakinan memadai bahwa setiap personel pada setiap tingkat organisasi mempertahankan independensi sebagaimana diatur oleh Kode Etik Profesi Akuntan Publik.

2. Penugasan Personel

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (2011:17000.4) merupakan kebijakan dan prosedur pengendalian mutu mengenai personel. Kebijakan dan

prosedur ini digunakan untuk memberikan keyakinan memadai bahwa perikatan dilaksanakan oleh staf profesional yang memiliki tingkat pelatihan dan keahlian teknis untuk perikatan tersebut.

3. Konsultasi

menurut Standar Profesional Akuntan Publik (2011:17000.6) merupakan suatu kebijakan atau dialog yang memberikan keyakinan bahwa personel memperoleh informasi yang dibutuhkan dari orang yang memiliki tingkat pengetahuan, kompetensi, dan pertimbangan (judgement) yang memadai.

4. Supervisi

Menurut (IAI:2001) dalam SA seksi 311. PSA no 05. Supervisi mencakup pengarahan usaha asisten dalam mencapai tujuan audit dan penentuan apakah tujuan tersebut tercapai. Selain itu, supervisi menurut Standar Profesional Akuntan Publik (2011:17000.7) merupakan suatu kebijakan yang memberikan keyakinan bahwa pelaksanaan perikatan memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh Kantor Akuntan Publik. Lingkup supervisi dan review yang sesuai pada suatu kondisi tertentu, tergantung atas beberapa faktor, antara lain kerumitan masalah, kualifikasi staf pelaksana perikatan, dan lingkup konsultasi yang tersedia dan yang telah digunakan.

5. Pemekerjaan (hiring)

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (2011:17000.9) merupakan kebijakan yang dibuat Kantor Akuntan Publik untuk memberikan keyakinan bahwa karyawan yang dipekerjakan mempunyai pengetahuan, dan karakteristik yang tepat sehingga memungkinkan mereka melakukan perikatan secara kompeten. Akhirnya, mutu pekerjaan Kantor Akuntan Publik tergantung kepada

integritas, kompetensi, dan motivasi personel yang melaksanakan dan melakukan supervisi atas pekerjaan. Oleh karena itu, program pemekerjaan Kantor Akuntan Publik menjadi salah satu unsur penentu untuk mempertahankan mutu pekerjaan Kantor Akuntan Publik.

6. Pengembangan Profesional

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (2011:17000.11) merupakan kebijakan dan prosedur mutu mengenai pengembangan profesional personel yang memiliki pengetahuan memadai sehingga memungkinkan mereka memenuhi tanggung jawabnya. Pendidikan profesional berkelanjutan dan pelatihan merupakan sarana bagi Kantor Akuntan Publik untuk memberikan kepada personelnnya pengetahuan memadai untuk memenuhi tanggung jawab mereka dan kemajuan karier mereka di Kantor Akuntan Publik.

7. Promosi

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (2011:17000.14) merupakan kebijakan dan prosedur yang Kantor Akuntan Publik tetapkan untuk pengembangan karyawan. Semua personel terseleksi untuk promosi memiliki kualifikasi seperti yang disyaratkan untuk lapis tanggung jawab yang lebih tinggi. Praktik promosi personel akan berakibat terhadap mutu pekerjaan Kantor Akuntan Publik. Kualifikasi personel terseleksi untuk promosi harus mencakup, tetapi tidak terbatas pada karakter, intelegensi, pertimbangan, dan motivasi.

8. Penerimaan dan Keberlanjutan Klien

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (2011:17000.16) merupakan kebijakan Kantor Akuntan Publik untuk menentukan apakah suatu perikatan dari klien akan diterima atau dilanjutkan untuk meminimumkan kemungkinan

terjadinya hubungan dengan klien yang manajemennya tidak memiliki integritas. Adanya keharusan bagi Kantor Akuntan Publik untuk menetapkan prosedur dengan tujuan seperti tersebut, tidak berarti bahwa Kantor Akuntan Publik bertugas untuk menentukan integritas atau keandalan klien, dan tidak juga berarti bahwa Kantor Akuntan Publik berkewajiban kepada siapa pun, kecuali kepada dirinya, untuk menerima, menolak atau mempertahankan kliennya. Namun, dengan berdasarkan pada prinsip pertimbangan hati-hati, Kantor Akuntan Publik harus selektif dalam menentukan hubungan profesionalnya.

9. Inspeksi

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (2011:17000.18) adalah prosedur yang dibuat untuk menjamin bahwa setiap elemen sistem pengendalian mutu efektif dilaksanakan. Prosedur inspeksi dapat dirancang dan dilaksanakan oleh individu yang bertindak mewakili kepentingan manajemen Kantor Akuntan Publik. Jenis prosedur inspeksi yang akan digunakan tergantung kepada pengendalian yang ditetapkan oleh Kantor Akuntan Publik dan penetapan tanggung jawab di Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan kebijakan dan prosedur pengendalian mutunya.

2.1.3 Pengendalian Intern

2.1.3.1 Pengertian Pengendalian Intern

Pengendalian internal terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan kepada manajemen kepastian yang layak bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarnya. Jika pengendalian intern suatu satuan usaha lemah, maka kemungkinan terjadinya kesalahan, ketidakakuratan ataupun kecurangan dalam perusahaan sangat besar. Bagi akuntan publik, hal tersebut menimbulkan

risiko yang besar, dalam arti risiko untuk memberikan opini tidak sesuai dengan kenyataan, jika auditor kurang hati-hati dalam melakukan Audit dan tidak cukup banyak mengumpulkan bukti-bukti yang mendukung pendapat yang diberikannya.

Menurut Agoes (2012:221) definisi audit internal adalah Proses menentukan apakah kebijakan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan efisien dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi.

Menurut Mulyadi Dilansir dari bukunya Sistem Akuntansi (2010) menyatakan bahwa pengertian pengendalian internal dalam arti luas adalah meliputi struktur-struktur organisasi metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan kendala data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan-kebijakan manajemen.

Dalam bukunya yang berjudul "*Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*" 1999, Alvin A. Arens memberikan definisi pengendalian intern audit sebagai berikut:

"Pengendalian intern adalah suatu sistem yang dirancang oleh manajemen untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang mencapai tujuan organisasi yang berhubungan dengan efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku."

Dari defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa Pengendalian internal dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian dalam efektifitas dan efisiensi operasi, keandalan laporan keuangan, dan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Jika pengendalian intern satuan usaha lemah, maka kemungkinan terjadinya kesalahan, ketidakakuratan ataupun kecurangan dalam perusahaan sangat besar. Sebaliknya jika pengendalian intern suatu usaha baik maka semakin baik hasil audit dan kualitas audit yang terdapat pada perusahaan.

2.1.3.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengendalian Intern

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pengendalian intern dalam konteks audit:

1. Kebijakan dan Prosedur adalah Kebijakan dan prosedur yang terdokumentasi dengan baik memainkan peran penting dalam audit pengendalian intern. Auditor akan menilai apakah kebijakan dan prosedur telah ditetapkan dengan benar, dipahami oleh karyawan, dan diikuti dengan konsisten.
2. Kesadaran Karyawan adalah Tingkat kesadaran karyawan tentang kebijakan dan prosedur pengendalian intern memengaruhi efektivitas pengendalian tersebut. Auditor akan menilai apakah ada program pelatihan yang memadai untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan karyawan terhadap pengendalian intern.
3. Tingkat Pemisahan Tugas adalah Pemisahan tugas yang tepat adalah prinsip penting dalam pengendalian intern. Auditor akan mengevaluasi apakah tugas-tugas yang berbeda dipisahkan dengan baik untuk mencegah kecurangan atau kesalahan.
4. Pemantauan dan Pengawasan adalah Sistem pemantauan dan pengawasan yang efektif penting dalam audit pengendalian intern. Auditor akan menilai apakah ada mekanisme yang memadai untuk memantau dan mengevaluasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang ada.
5. Kontrol Akses adalah Kontrol akses ke sistem dan data merupakan aspek penting dari pengendalian intern. Auditor akan memeriksa apakah ada kontrol akses yang cukup untuk melindungi informasi sensitif dan mencegah akses yang tidak sah.

6. Budaya Organisasi adalah Budaya organisasi yang mendukung integritas dan kepatuhan memengaruhi efektivitas pengendalian intern. Auditor akan mengevaluasi apakah budaya organisasi mendukung pelaksanaan pengendalian intern yang efektif.
7. Komitmen Manajemen adalah Komitmen manajemen terhadap pengendalian intern sangat penting. Auditor akan menilai apakah manajemen menyediakan sumber daya yang cukup dan mendukung pelaksanaan pengendalian intern.
8. Perubahan Lingkungan adalah Perubahan lingkungan eksternal, seperti perubahan regulasi atau teknologi, dapat mempengaruhi kebutuhan dan efektivitas pengendalian intern. Auditor akan menilai apakah organisasi responsif terhadap perubahan ini dan mengubah pengendalian intern sesuai kebutuhan.

Dalam audit pengendalian intern, auditor akan mengevaluasi faktor-faktor ini untuk menentukan kecukupan dan efektivitas pengendalian intern yang ada.

2.1.3.3 Unsur - Unsur Pengendalian Intern

Pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana oleh seluruh karyawan perusahaan.

Sistem pengendalian internal meliputi organisasi yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen, sehingga

dengan diterapkan sistem pengendalian dan mengambil langkah penting untuk mengendalikannya.

Menurut Mulyadi (2014:164) menyatakan bahwa ada 4 usur pengendalian internal, yaitu sebagai berikut:

1. Struktur organisasi adalah Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas yang merupakan kerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit – unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Pembagian tanggung jawab fungsional dalam organisasi ini di dasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut ini :
 - a. Harus di pisahkan fungsi-fungsi operasi dan penyimpanan dari fungsi akuntansi.
 - b. Suatu fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab penuh untuk melaksanakan semua tahap suatu transaksi.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan adalah Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap aset, utang, pendapatan, dan beban. Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi.
3. Praktik Sehat adalah Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah ditetapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat

dalam pelaksanaannya. Berikut beberapa cara umum untuk mewujudkan praktek yang sehat adalah :

- a. Penggunaan formulir bernomor urut tercetak yang pemakainya harus dipertanggung jawabkan oleh yang berwenang
 - b. Pemeriksaan mendadak (surprised audit)
 - c. Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu unit organisasi, tanpa ada campur tangan dari orang atau unit organisasi lain
 - d. Perputaran jabatan (job rotation)
 - e. Keharusan pengambilan cuti bagi karyawan yang berhak
 - f. Secara periodik diadakan pencocokan fisik kekayaan dengan catatannya
 - g. Pembentukan unit organisasi yang bertugas untuk mengecek efektivitas unsur-unsur sistem pengendalian internal yang lain.
4. Karyawan yang sesuai dengan tanggungjawabnya adalah Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Bagaimana pun baiknya struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, serta berbagai cara yang diciptakan untuk mendorong praktik yang sehat, semuanya sangat bergantung kepada manusia yang melaksanakannya. Diantara 4 unsur pokok pengendalian intern tersebut, unsur mutu karyawan merupakan unsur yang paling penting. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain dapat tetap mampu menghasilkan pertanggung jawaban keuangan yang dapat diandalkan. Tapi tetap semua unsur harus pada kendalinya masing-masing agar pengendalian internal berjalan sebagaimana mestinya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini, yaitu :

Nama	Judul	Hasil
Oktaviani Tandilangi ¹ , Yohanis Rura ² , Haerial (2022).	Pengaruh Kompetensi Auditor, Beban Kerja, Pengalaman Kerja, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Audit.	Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda diketahui bahwa : (1) Hubungan kompetensi auditor terhadap kualitas audit berpengaruh positif sebesar 0,416 dengan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$. (2) Hubungan beban kerja terhadap kualitas audit berpengaruh negatif sebesar -0,267 dengan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$. (3) Hubungan pengalaman kerja terhadap kualitas audit berpengaruh positif sebesar 0,368 dengan nilai signifikansi $0,037 < 0,05$. (4) Hubungan pengendalian internal terhadap kualitas audit berpengaruh positif sebesar 0,215 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Pengendalian Internal yang baik memiliki pengaruh yang besar terhadap Kualitas Audit.
Nur Afriani Destyani dan Hendang Tanusdjaja (2021).	Pengaruh Standar Auditing, Standar Pengendalian Mutu, Dan Kode Etik Terhadap Kualitas Jasa Audit	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa standar auditing, standar pengendalian mutu, dan kode etik secara simultan (Uji-F) dapat mempengaruhi kualitas jasa audit.
Alnova Tri Basworo ¹ , Mahendro Sumardjo ² , Anita Nopiyanti (2021)	Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Rotasi Audit Dan Sistem Pengendalian Mutu Terhadap Kualitas Audit	Hasil dalam penelitian ini memperoleh (1) audit tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit (2) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit (3) rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. (4) sistem pengendalian mutu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit (5) audit tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit melalui sistem pengendalian mutu (6) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit melalui sistem pengendalian mutu (7) rotasi audit tidak

		berpengaruh terhadap kualitas audit melalui sistem pengendalian mutu.
Sherin Junisintya, 2nd Apriy Linda Diana, S.E., M.Ak (2020)	Pengaruh Sistem Pengendalian Mutu Internal Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit	Hasil penelitian membuktikan bahwa (1) Sistem Pengendalian Mutu secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, (2) Kompetensi auditor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, dan (3) Sistem Pengendalian Mutu dan Kompetensi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit
Muhammad Kadfi (2013)	Pengaruh Independensi, Etika dan Standar Audit Terhadap Kualitas Audit Inspektorat Aceh.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) sistem pengendalian mutu berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (2) time budget pressure berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. (3) sistem pengendalian mutu dan time budget pressure berpengaruh terhadap kualitas audit.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

2.3 Kerangka Konseptual

2.3.1 Pengaruh Standar Audit terhadap Kualitas Audit

Dalam pelaksanaannya auditor sangat berkepentingan dengan kualitas yang diberikan. Standar audit dapat dikatakan sebagai aturan (kriteria) yang diterapkan sebagai pedoman khusus bagi auditor dalam menjalankan tugasnya yaitu menilai dan mengevaluasi laporan keuangan suatu entitas. Standar audit memberikan kerangka kerja yang jelas bagi auditor dalam melakukan pekerjaannya dan memastikan bahwa audit dilakukan secara konsisten dan profesional.

Menurut Alvin A. Arens dalam bukunya yang berjudul *Auditing and Assurance Services* (2013) mencakup beberapa elemen kunci, seperti standar etika, standar pelaksanaan audit, dan standar pelaporan audit. Standar etika mencakup integritas, objektivitas, kompetensi, dan kerahasiaan. Standar pelaksanaan audit mencakup perencanaan dan supervisi, pemahaman atas entitas dan lingkungannya,

serta bukti audit yang memadai. Sedangkan standar pelaporan audit menetapkan cara penyampaian temuan dan opini auditor.

Tidak hanya itu dalam menerapkan standar audit yang tepat dapat menghasilkan pengaudit akan menjadi berkualitas, serta tidak memberikan informasi yang menyesatkan bagi pengguna laporan audit. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kadhafi et.al.(2014) yang menjelaskan bahwa standar audit berpengaruh terhadap kualitas audit.

2.3.2 Pengaruh Pengendalian Mutu Terhadap Kualitas Audit

Pengendalian mutu audit, menurut Alvin A. Arens, merujuk pada langkah-langkah atau kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan untuk memastikan bahwa proses audit dilaksanakan dengan baik, akurat, dan sesuai dengan standar audit yang berlaku. Ini bertujuan untuk menjamin kualitas hasil audit dan keandalan informasi yang dihasilkan.

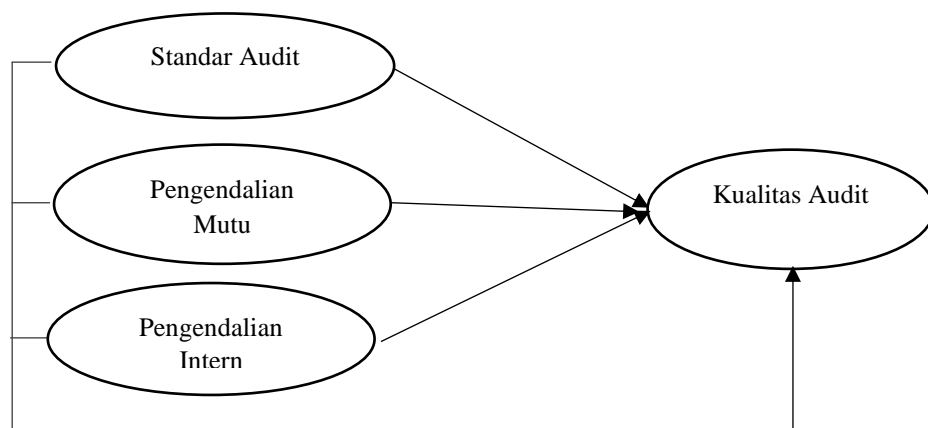
Standar pengendalian mutu Kantor Akuntan Publik (KAP) diarahkan untuk memberikan petunjuk bagi kantor akuntan publik dalam memperhatikan kualitas jasa yang dihasilkan oleh kantornya, dengan cara mentaati berbagai standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Profesional Akuntan Publik Institut Akuntan Publik Indonesia (DSPAP IAPI) dan Aturan Etika Akuntan Publik yang diterbitkan oleh IAPI (SPSP-SPM 2011).

Penelitian yang telah dilakukan Lukito (2014) menjelaskan bahwa pengendalian mutu berpengaruh positif terhadap kualitas audit pengendalian mutu yang terdiri dari penugasan personal, independensi, konsultasi, pemekerjaan, supervise, promosi, pengembangan profesional, penerimaan dan keberlanjutan klien.

2.3.3 Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Audit

Pengendalian intern merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas organisasi dalam menyajikan laporan keuangan yang dapat dipercaya, sesuai dengan aturan dan taat kepada undang undang yang berlaku. Proses ini dipengaruhi manajemen, dewan direksi, serta karyawan untuk memberikan jaminan organisasi. (Azhar Susanto, 2013 : 95).

Prosedur dipastikan menaati peraturan hukum dan undang-undang sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang dijalankan selirih karyawan sebagaimana mestinya. (Hery, 2013:159) Maka dari itu dapat disimpulkan dari beberapa penjelasan tersebut bahwa pengendalian internal adalah hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan perusahaan. pengendalian internal yang baik memiliki pengaruh yang besar terhadap kualitas audit. indikator Pengendalian internal dapat dilihat pada lingkungan pengendalian, penilaian risiko, dan pemantauan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu Dewi dan Nurfadila (2018) bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka konseptual diatas, maka rumusan Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Standar Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
2. Pengendalian Mutu berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
3. Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
4. Standar Audit, Pengendalian Mutu dan Pengendalian Intern berpengaruh simultan terhadap Kualitas Audit.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian asosiatif. Menurut Juliandi, dkk (2014) penelitian asosiatif adalah penelitian korelasional dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori-teori yang dikaitkan dengan fenomena yang terjadi.

3.2 Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Kualitas Audit

Watkins at al (2004) Kualitas Audit adalah kemungkinan dimana auditor akan menemukan dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan klien. Berdasarkan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas baik, jika memenuhi ketentuan atau standar pengaudit.

Menurut De Angelo (1981) menyatakan bahwa kualitas audit merupakan “keadaan dimana seseorang auditor akan mendapatkan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya. Dalam melaksanakan audit, auditor harus bertindak sebagai seorang yang berkompeten dalam bidang akuntansi dan auditing.

Kualitas audit juga berarti bagaimana cara untuk mendeteksi audit serta melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan”.

3.2.2 Standar Audit

Standar Auditing adalah sepuluh standar yang ditetapkan dan disahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yang terdiri dari standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan beserta interpretasinya. Standar auditing merupakan pedoman audit atas laporan keuangan historis. Standar auditing terdiri atas sepuluh standar dan dirinci dalam bentuk Standar Perikatan Audit (SPA).

Menurut (Wibowo, 2015) menyatakan bahwa defenisi Standar auditing : “merupakan pedoman umum untuk membantu auditor memenuhi tanggung jawab profesionalnya dalam audit atas laporan keuangan historis. Standar ini mencakup pertimbangan mengenai kualitas profesional seperti kompetensidan independensi, persyaratan pelaporan dan bukti audit”.

3.2.3 Pengendalian Mutu

Pengendalian mutu (Quality Control) pada tingkat penugasan bertujuan untuk memastikan bahwa auditor mematuhi standar profesional serta kewajiban hukum / ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan kewajiban yang ditetapkan regulator, serta laporan auditor yang diterbitkan, sudah tepat dalam situasi.

Menurut Alvin A. Arens, E Mark S. Beasley & Randal J. Elder dialihbahasakan oleh Herman Wibowo (2017:43) definisi Pengendalian Mutu adalah Pengendalian mutu terdiri dari metode-metode yang digunakan untuk memastikan bahwa kantor itu memenuhi tanggung jawab profesionalnya kepada klien dan pihak lain”.

3.2.4 Pengendalian intern

Menurut Tuanakotta (2013: 127) pengendalian internal merupakan jawaban manajemen untuk menangkal risiko yang diketahui, atau dengan kata lain untuk mencapai suatu tujuan pengendalian. Ada hubungan langsung antara tujuan entitas dan pengendalian internal yang diimplementasikannya untuk mencapai tujuan entitas.

Menurut Agoes (2012:221) definisi audit internal adalah Proses menentukan apakah kebijakan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan efisien dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi.

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Audit (Y)	Kualitas Audit adalah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai standar akuntansi dan standar audit yang telah ditetapkan sehingga auditor mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kopetensi Auditor 2. Etika dan Independensi auditor. 3. Penggunaan waktu personil kunci perikatan. 4. Pengendalian mutu perikatan. 5. Hasil reuiu atau inspeksi pihak eksternal dan internal 6. Rentang kendali perikatan 7. Organisasi dan tata kelola KAP 8. Kebijakan imbalan jasa. 	Likert
Standar Audit (X1)	Standar audit adalah seperangkat pedoman dan prinsip yang digunakan oleh auditor untuk melakukan audit secara konsisten. Standar ini membantu memastikan bahwa audit dilaksanakan dengan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar Umum 2. Standar Pekerja Lapangan 3. Standar Pelaporan 	Likert

	integritas, objektivitas, dan sesuai dengan prinsip-prinsip audit yang berlaku.		
Pengendalian Mutu (X2)	Pengendalian mutu audit adalah serangkaian proses dan kegiatan yang dilakukan untuk memastikan bahwa proses audit berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan. Ini mencakup pemilihan auditor yang kompeten, perencanaan audit yang baik, pelaksanaan audit yang teliti, dan tindak lanjut terhadap temuan audit untuk memastikan perbaikan terus-menerus dalam sistem manajemen.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Independensi 2. Penugasan personel 3. Konsultasi 4. Supervise 5. Pemekerjaan (Hiring) 6. Pengembangan professional. 7. Promosi 8. Penerimaan dan keberlanjutan klien. 9. Inspeksi 	Likert
Pengendalian inten (X3)	Pengendalian intern audit adalah serangkaian prosedur dan kebijakan yang diterapkan oleh sebuah organisasi untuk memastikan kehandalan laporan keuangan, efisiensi operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan. Ini melibatkan pemantauan, evaluasi, dan perbaikan terus-menerus atas sistem internal yang mencakup keuangan, operasional, dan kepatuhan. Tujuannya adalah untuk mengurangi risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses bisnis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur organisasi 2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan 3. Praktik sehat 4. Karyawan yang sesuai dengan tanggungjawabnya 	Likert

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di kota Medan. Dengan objek penelitian yaitu auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai Desember 2023 s/d April 2024.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Aktivitas Penelitian	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengajuan Judul	■	■																								
2	Penyusunan Proposal	■	■	■	■	■	■	■	■																		
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■														
4	Seminar Proposal													■													
5	Pengumpulan Data															■	■										
6	Penyusunan Skripsi																	■	■	■	■						
7	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■		
8	Sidang Meja Hijau																										■

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi juga bukan hanya orang, tapi juga objek dan benda-benda alam yang lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan Berdasarkan sumber data yang diperoleh penulis, dapat diketahui jumlah Kantor Akuntan Publik di Medan yaitu berjumlah 24 KAP yang terdiri dari (Auditor Senior dan Auditor Junior) dengan jumlah auditor secara keseluruhan berjumlah 97 auditor populasi ini diambil dari tingkatan untuk membandingkan kemampuan auditor mencakup pengetahuan, keterampilan atau keahlian dan sikap yang dimiliki oleh auditor dikantor akuntan publik kota Medan . Berikut ini adalah tabel daftar-daftar Kantor Akuntan Publik.

Tabel 3.3 Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Kota Medan

No	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nomor Izin Usaha	Jumlah Auditor
1.	KAP Arthawan Edward (Cabang)	102/KM.1/2019 (27 Februari 2019)	2
2.	KAP Aswin Wijaya, CPA	586/KM.1/2019 (18 Oktober 2019)	1
3.	KAP Drs. Darwin S. Meliala	KEP-359/KM.17/1999 (27 September 1999)	1
4.	KAP Dorkas Rosmiaty & Asen Susanto	203/KM.1/2018 (23 Maret 2018)	2
5.	KAP Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/KM.17/2000 (4 Oktober 2000)	18
6.	KAP Gideon Adi Dan Rekan (Cabang)	331/KM.1/2022 (6 April 2022)	1
7.	KAP Drs. Hadiawan	KEP-954/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	1
8.	KAP Helena, CPA	603/KM.1/2020 (2 November 2020)	1
9.	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Cabang)	725/KM.1/2017 (21 Juli 2017)	1
10.	KAP Johan Malonda Mustika & Rekan (Cabang)	667/KM.1/2020 (23 November 2020)	1
11.	KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang)	77/KM.1/2018 (1 Februari 2018)	3
12.	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (Cabang)	106/KM.1/2016 (24 Februari 2016)	2
13.	KAP Drs. Katio & Rekan (Pusat)	KEP-259/KM.17/1999 (21 April 1999)	5
14.	KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan (Cabang)	118/KM.1/2012 (10 Februari 2012)	1
15.	KAP Lona Trista	1250/KM.1/2017 (6 Desember 2017)	1
16.	KAP Louis Primsa	467/KM.1/2019 (23 Agustus 2019)	1
17.	KAP M. Lian Dalimunthe Dan Rekan	714/KM.1/2021	16

		(29 Juni 2021)	
18.	Kap Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Cabang)	774/KM.1/2019 (16 Desember 2019)	2
19.	KAP Sabar Setia	KEP-255/KM.5/2005 (5 Agustus 2005)	1
20.	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Pusat)	KEP-939/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	2
21.	KAP Drs. Syahrin Batubara	KEP-1029/KM.17/1998 (29 Oktober 1998)	1
22.	KAP Drs. Syamsul Bahri, Mm, Ak & Rekan	KEP-011/KM.5/2005 (5 Januari 2005)	16
23.	KAP Drs. Tarmizi Taher	KEP-013/KM.6/2002 (30 Januari 2002)	1
24.	KAP Togar Manik	394/KM.1/2021 (22 November 2021)	16
Total			97

Sumber : www.iapi.or.id (directory 2024)

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:118). Jadi sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Dalam teknik pengambilan sampel ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut (Sugiyono, 2018:85) “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu Akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan yang berjumlah 97 Akuntan Publik. Pertimbangan atau kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden yang meliputi Auditor Senior dan Auditor Junior yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah Kota Medan dan memiliki kesediaan untuk diteliti dan pernah melakukan penugasan audit

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada auditor yang bekerja pada KAP di Medan. Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan memberikan responden pertanyaan atau pernyataan tertulis yang akan dijawab oleh responden (Sugiyono, 2017). Kuesioner yang sudah siap nantinya akan dikirimkan ke KAP dan akan diberikan kepada auditor yang sudah bersedia mengisi. Pertanyaan yang akan diberikan kepada auditor adalah pertanyaan yang meliputi variabel-variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini demi mendapatkan informasi yang akurat atas dibuatnya penelitian ini. Pertanyaan tersebut yaitu tentang Standar Audit, Pengendalian Mutu dan Pengendalian Intern. Skala Likert akan digunakan dalam penelitian ini, skala likert berisi skor dari satu sampai lima dengan kriteria :

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3.4 Skala Likert

Sebelum kuesioner disebarkan, perlu dilakukan terlebih dahulu pengujian terhadap data hasil kuesioner melalui uji validitas dan uji reliabilitas terhadap jawaban kuesioner yang akan digunakan sebagai data dalam penelitian. Data yang baik setidaknya harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pengumpulan data dalam penelitian. Tujuan dari analisis data adalah untuk menganalisis data dari hasil penelitian agar dapat diinterpretasikan sehingga laporan yang dihasilkan mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan metode analisis data Partial Least Square (PLS). (Abdillah et al., 2020) PLS adalah analisis persamaan structural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran (menguji validitas dan reliabilitas) sekaligus pengujian structural untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Analisis data untuk penelitian ini menggunakan software smart PLS versi 4. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini antara lain :

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Ghazali (2016,hal.19) menyatakan bahwa “statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum”. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dan memberikan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian.

3.6.1.1 Uji Model Pengukuran (Outer Model)

Menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator- indikatornya, atau dapat dikatakan bahwa outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Uji yang dilakukan pada outer model, yaitu sebagai berikut :

3.6.1.1.1 Convergent Validity (Validitas Konvergen)

Convergent Validity adalah indikator yang dimulai berdasarkan korelasi antaritem score / component score dengan construct score, yang dapat dilihat dari standardized

loading factor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indicator) dengan konstraknya (Hanum & Timor, 2023). Nilai convergen validity adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan > 0.73 .

3.6.1.1.2 Discriminant Validity (Validitas Diskriminan)

Nilai ini merupakan nilai cross loading faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain. Average Variance Extracted (AVE) digunakan untuk mengetahui tercapainya syarat validitas diskriminan. Nilai AVE yang diharapkan > 0.5

3.6.1.1.3 Composite Reliability (Keandalan Reliabilitas)

Composite Reliability merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variabel coefficient. Untuk mengevaluasi composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan cronbach's alpha. Data yang memiliki composite reliability > 0.7 mempunyai reliabilitas yang tinggi. Cronbach Alpha. Uji reliabilitas diperkuat dengan Cronbach Alpha. Nilai diharapkan > 0.7 untuk semua konstruk

3.6.1.2 Pengukuran Model Struktural (Inner Model)

Evaluasi model struktural atau inner model dilakukan untuk memprediksi hubungan timbal balik antar variabel laten berdasarkan hipotesis yang telah diajukan. Inner model diuji dengan melihat nilai R- square (R^2), uji *f-square* (f^2), serta

koefisien jalur (*Path Coeffiteien*). Berikut uraian dari masing-masing tahapan yang dilakukan pada evaluasi model struktural dan kriteria dari evaluasi tersebut.

3.6.1.2.1 Uji R-Square

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). R-square (R^2) ditujukan untuk mengukur besarnya proposi variasi perubahan variabel eksogen terhadap variable endogen. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Nilai R-square $\geq 0,75$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/kuat.
- b. Nilai R-square $0,26 - 0,74$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, moderate/sedang.
- c. Nilai R-square $\leq 0,25$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, lemah/kecil.

3.6.1.2.2 Uji F-square

F-square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relative dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variable yang dipengaruhi (endogen). *F-square* (F^2) ditujukan untuk mengetahui tingkat prediktor variabel laten. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Nilai f square = $0,02$ mengindikasikan bahwa hubungan antaravariabel laten n Independen terhadap variabel laten dependelemah/kecil.
- b. Nilai f square = $0,15$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, moderate/sedang.

- c. Nilai $f^2 = 0,35$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/baik.

3.6.1.2.3 Koefisien Jalur (*path coefficients*)

Koefisien jalur (*path coefficients*) merupakan suatu nilai yang berguna dalam menunjukkan arah hubungan pada variabel, apakah suatu hipotesis memiliki arah yang positif atau negatif. *Path coefficients* memiliki nilai yang berada di rentang -1 sampai dengan 1. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *path coefficient* (koefisien jalur) adalah positif, maka pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen adalah searah. Jika nilai suatu variabel independen meningkat/naik, maka nilai variabel dependen juga meningkat/naik. Atau dengan kata lain. Jika nilai *path coefficients* berada pada rentang 0 sampai dengan 1 maka dapat dinyatakan positif.
- b. Jika nilai *path coefficient* (koefisien jalur) adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen adalah berlawanan arah. Jika nilai suatu variabel independen menurun/turun, maka nilai variabel dependen juga menurun/turun. Atau dengan kata lain jika nilai *path coefficients* berada pada rentang -1 sampai dengan 0 maka dapat dinyatakan negatif.

3.6.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian. Untuk membuktikan kebenaran uji hipotesis, maka digunakan uji statistik terhadap output yang dihasilkan berupa analisis bootstrapping. Analisis bootstrapping pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Statistik uji yang digunakan adalah Nilai Probabilitas/Signifikansi (P-Values) dan nilai statistik t atau uji t. Nilai Probabilitas (P-Value) dapat diartikan sebagai besarnya peluang (probabilitas) yang diamati dari statistik uji, sedangkan t-statistik. Untuk menguji signifikansi dari jalur yang dihipotesiskan, alat uji yang digunakan. Tingkat kepercayaan yang digunakan 95% atau taraf signifikan 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Bila nilai signifikansi (P value) $\leq 0,05$ maka terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan
- b. Bila nilai signifikansi (P value) $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.

Sedangkan nilai t-statistik memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai t-statistik $> t$ -tabel (1,96) maka terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.
- b. Jika nilai t-statistik $< t$ -tabel (1,96) maka tidak terdapat pengaruh antar variabel secara signifk.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Data pada penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada para responden yang dilakukan secara langsung pada setiap Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Responden pada penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Medan. Kuesioner yang disampaikan kepada responden disertai dengan surat izin riset yang diberikan kepada Kantor Akuntan Publik yang berisi penjelasan mengenai tujuan penelitian.

Kuesioner yang dikembalikan kepada penulis dan telah diisi oleh responden, selanjutnya akan diteliti kelengkapannya. Kuesioner yang telah disebar sebanyak 97 kuesioner. Kuesioner yang tidak kembali sebanyak 33 dan yang kembali sebanyak 64 kuesioner, sehingga diperoleh sampel dari populasi penelitian ini adalah sebanyak 64 responden. Rincian pengiriman dan pengambilan kuesioner ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang dikirim	97
Kuesioner yang tidak kembali	33
Kuisoner yang kembali	64
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian	64

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Kuesioner yang disebarkan ini diberikan kepada 64 orang auditor yang bekerja pada lima Kantor Akuntan Publik di kota Medan yaitu KAP Fachrudin & Mahyuddin, KAP Drs. Katio & Rekan, KAP Togar Manik, KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan, dan KAP M. Lian Dalimunthe dan Rekan.

4.1.1 Deskripsi Identitas Responden

Karakteristik identitas responden yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

4.1.1.1 Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat terlihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi	Frekuensi	Persentase
21-35 Tahun	28	44%
36-45 Tahun	10	16%
> 45 Tahun	26	40%
TOTAL	64	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian ini terdiri dari variasi umur responden yaitu sebanyak 28 responden dengan umur antara 21 tahun sampai 35 tahun dan jumlah presentase 44%, 10 responden dengan umur antara 36 tahun sampai 45 tahun dan jumlah presentase 16% dan sebanyak 26 responden dengan umur diatas 45 tahun dengan presentase sebanyak 40%.

4.1.1.2 Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat terlihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-Laki	45	70%
Perempuan	19	30%
TOTAL	64	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dideskripsikan jenis kelamin responden yang terbanyak (mayoritas) dalam penelitian ini adalah laki-laki yaitu sebanyak 45 orang atau sekitar 70% dan jenis kelamin responden minoritas adalah perempuan yaitu sebanyak 19 orang atau 30%.

4.1.1.3 Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat terlihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase
S1	47	73%
S2	16	25%
S3	1	2%
TOTAL	64	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir dalam penelitian ini adalah sebanyak 2% yang merupakan lulusan S3, 25% yang merupakan lulusan S2 dan yang paling banyak yaitu 73% adalah lulusan S1.

4.1.1.4 Berdasarkan Jabatan

Karakteristik responden berdasarkan jabatan dapat terlihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Frekuensi	Persentase
Auditor Junior	26	41%
Auditor Senior	38	59%
TOTAL	64	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dideskripsikan jabatan yang dimiliki responden yang terbanyak (mayoritas) dalam penelitian ini adalah Auditor Junior yaitu sebanyak 26 orang atau 41% dan jabatan yang dimiliki responden minoritas adalah Senior Auditor yaitu sebanyak 18 orang atau 38%.

4.1.1.5 Berdasarkan Lama Bekerja

Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja dapat terlihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah Responden	Presentase
1-2 Tahun	20	31%
3-6 Tahun	16	25%
7-9 Tahun	5	8%
>10 Tahun	23	36%
TOTAL	64	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan lama bekerja di dominasi >10 tahun lama responden telah bekerja sebagai auditor dengan presentase sebanyak 36%, 7-9 tahun dengan

presentase sebanyak 8%, 3-6 tahun dengan presentase sebanyak 25%, 1-2 tahun dengan presentase sebanyak 31%.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu (X1), Standar Audit, (X2) Pengendalian Mutu, (X3) Pengendalian Intern dan (Y) Kualitas Audit. Deskripsi dari setiap pernyataan akan menampilkan jawaban dengan penilaian skala *likert* yaitu semua pernyataan yang dijawab responden mendapatkan bobot nilai dari skala 1 sampai 5.

4.1.2.1 Variabel Standar Audit

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Standar Audit

NO	Jawaban Responden										TOTAL	
	STS		TS		KS		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0%	0	0%	2	2%	29	29%	33	33%	64	100%
2	0	0%	0	0%	3	3%	29	29%	32	32%	64	100%
3	0	0%	0	0%	2	2%	33	33%	29	29%	64	100%
4	0	0%	0	0%	2	2%	29	29%	33	33%	64	100%
5	0	0%	0	0%	2	2%	32	32%	30	30%	64	100%
6	0	0%	0	0%	3	3%	22	22%	39	39%	64	100%

Sumber : Data Primer yang diolah,2024

Berdasarkan tabulasi data jawaban variabel Standar Audit (X1) di atas, maka dapat diuraikan hal-hal berikut :

- a. Untuk pernyataan nomor 1 Audit harus dilaksanakan sesuai oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor untuk melaksanakan pengauditan sesuai dengan standar audit.,responden menjawab kurang setuju (2%), setuju (29%) dan sangat setuju (33%).

- b. Untuk pernyataan nomor 2, Dalam melaksanakan audit, auditor harus mematuhi kode etik yang harus di tetapkan., responden menjawab sangat tidak setuju (0%), kurang setuju (3%), setuju (29%) dan sangat setuju (32%).
- c. Untuk pernyataan nomor 3 Dalam melaksanakan audit, auditor harus mematuhi kota etik yang ditetapkan, responden menjawab tidak setuju (0%), kurang setuju (2%), setuju (33%) dan sangat setuju (29%).
- d. Untuk pernyataan nomor 4 Proses pengumpulan data pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang terkait, responden menjawab tidak setuju (0%), kurang setuju (2%), setuju (29%) dan sangat setuju (33%).
- e. Untuk pernyataan nomor 5 Dalam melaksanakan tugas, auditor merencanakan materialitas atas laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia., responden menjawab tidak setuju (0%), kurang setuju (2%), setuju (32%) dan sangat setuju (30%).
- f. Untuk pernyataan nomor 6 Dalam semua pekerjaan saya harus direview oleh atasan secara berjenjang sebelum laporan hasil audit dibuat. responden menjawab tidak setuju (0%), kurang setuju (3%), setuju (22%) dan sangat setuju (39%)

4.1.2.2 Variabel Pengendalian Mutu

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengendalian Mutu

NO	Jawaban Responden										TOTAL	
	STS		TS		KS		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0%	0	0%	5	5%	24	24%	35	35%	64	100%
2	0	0%	0	0%	6	6%	28	28%	30	30%	64	100%
3	0	0%	0	0%	7	7%	35	35%	22	22%	64	100%
4	0	0%	0	0%	9	9%	30	30%	25	25%	64	100%
5	0	0%	0	0%	8	8%	26	26%	30	30%	64	100%
6	0	0%	0	0%	8	8%	26	26%	30	30%	64	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabulasi data jawaban variabel Pengendalian Mutu (X2) di atas, maka dapat diuraikan hal-hal berikut:

- a. Untuk pernyataan nomor 1 Saya berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan audit walaupun telah lama menjalin hubungan dengan klien, responden menjawab kurang setuju (5%), setuju (24%) dan sangat setuju (35%).
- b. Untuk pernyataan nomor 2 jika audit yang saya lakukan buruk maka saya dapat menerima sanksi dari klien, responden menjawab kurang setuju (6%), setuju (28%) dan sangat setuju (30%).
- c. Untuk pernyataan nomor 3 Dalam suatu KAP terdapat kebijakan/ prosedur yang mengatur masalah penugasan personel, responden menjawab kurang setuju (7%), setuju (35%) dan sangat setuju (22%).
- d. Untuk pernyataan nomor 4 KAP menetapkan personel yang tepat pada setiap penugasan, responden menjawab kurang setuju (9%), setuju (30%) dan sangat setuju (25%).
- e. Untuk pernyataan nomor 5 Dilaksanakannya program pelatihan dalam bidang akuntansi dan auditing bagi para personel secara berkala, maka saya dapat melakukan audit yang lebih baik, responden menjawab kurang setuju (8%), setuju (26%) dan sangat setuju (30%).
- f. Untuk pernyataan nomor 5 KAP menyediakan informasi bagi personel mengenai perkembangan terkini dalam standar professional dan materi mengenai kebijakan dan prosedur teknis kap, maka saya dapat melakukan audit yang lebih baik, responden menjawab kurang setuju (8%), setuju (26%) dan sangat setuju (30%).

4.1.2.3 Variabel Pengendalian Intern

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengendalian Intern

NO	Jawaban Responden										TOTAL	
	STS		TS		KS		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0%	0	0%	3	3%	32	32%	29	29%	64	100%
2	0	0%	0	0%	3	3%	33	33%	28	28%	64	100%
3	0	0%	0	0%	5	5%	30	30%	29	29%	64	100%
4	0	0%	0	0%	5	5%	31	31%	28	28%	64	100%
5	0	0%	0	0%	5	5%	35	35%	24	24%	64	100%
6	0	0%	0	0%	5	5%	28	28%	31	31%	64	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabulasi data jawaban variable Pengendalian Intern (X3) di atas, maka dapat diuraikan hal-hal berikut:

- a. Untuk pernyataan nomor 1 Karyawan ditempatkan sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan, responden menjawab sangat tidak setuju (0%), tidak setuju (0%), kurang setuju (3%), setuju (32%) dan sangat setuju (29%).
- b. Untuk pernyataan nomor 2 Adanya struktur organisasi dan job deskripsi yang jelas, responden menjawab sangat tidak setuju (0%), tidak setuju (0%), kurang setuju (3%), setuju (33%) dan sangat setuju (28%).
- c. Untuk pernyataan nomor Manajemen perusahaan menetapkan kewenangan beserta tanggung jawab yang tepat dalam rangka pencapaian tujuan, responden menjawab sangat tidak setuju (0%), tidak setuju (0%), kurang setuju (5%), setuju (30%) dan sangat setuju (29%).
- d. Untuk pernyataan nomor 4 Manajemen perusahaan menetapkan jalur pelaporan yang tepat dalam pencapaian tujuan. responden menjawab sangat tidak setuju (0%), tidak setuju (0%), kurang setuju (5%), setuju (31%) dan sangat setuju (28%).

- e. Untuk pernyataan nomor 5 Inspeksi berkala selalu dilakukan untuk memastikan segala prosedur berjalan dengan baik., responden menjawab sangat tidak setuju (0%), tidak setuju (0%), kurang setuju (5%), setuju (35%) dan sangat setuju (24%).
- f. Untuk pernyataan nomor 6 Auditor selalu merencanakan pemeriksaan sebelum melakukan audit., responden menjawab sangat tidak setuju (0%), tidak setuju (0%), kurang setuju (5%), setuju (28%) dan sangat setuju (31%).

4.1.2.4 Variabel Kualitas Audit

Tabel 4.10
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kualitas Audit

NO	Jawaban Responden										TOTAL	
	STS		TS		KS		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0%	0	0%	4	4%	30	30%	30	30%	64	100%
2	0	0%	0	0%	4	4%	30	30%	30	30%	64	100%
3	0	0%	0	0%	6	6%	35	35%	23	23%	64	100%
4	0	0%	0	0%	6	6%	31	31%	27	27%	64	100%
5	0	0%	0	0%	6	6%	32	32%	26	26%	64	100%
6	0	0%	0	0%	6	6%	28	28%	30	30%	64	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabulasi data jawaban variabel Kualitas Audit (Y) di atas, maka dapat diuraikan hal-hal berikut:

- a. Untuk pernyataan nomor 1 yaitu Auditor selalu memperhatikan standar auditing yang berlaku secara umum di Indonesia dalam proses audit agar terciptanya kualitas audit baik, responden menjawab kurang setuju (4%), setuju (30%) dan sangat setuju (30%).
- b. Untuk pernyataan nomor 2 Audit yang saya lakukan akan menurunkan tingkat kesalahan / penyimpangan yang selama ini terjadi, kurang setuju (4%), setuju (30%) dan sangat setuju (30%).

- c. Untuk pernyataan nomor 3 yaitu Besarnya kompetensi yang di trima auditor tidak akan mempengaruhi dalam melaporkan kesalahan klien, kurang setuju (6%), setuju (35%) dan sangat setuju (23%).
- d. Untuk pernyataan nomor 4 yaitu Auditor dalam melaksanakan proses audit telah mematuhi kode etik yang berlaku, responden menjawab kurang setuju (6%), setuju (31%) dan sangat setuju (27%).
- e. Untuk pernyataan nomor 5 yaitu KAP responsive terhadap kebutuhan klien (selain kebutuhan akan opini audit atas laporan keuangan perusahaan), responden menjawab kurang setuju (6%), setuju (32%) dan sangat setuju (26%).
- f. Untuk pernyataan nomor 6 yaitu Laporan harus mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhir audit, responden menjawab kurang setuju (6%), setuju (28%) dan sangat setuju (30%).

4.2 Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan aktivitas pengumpulan, penataan, peringkasan dan penyajian data dengan harapan agar data lebih bermakna, mudah dibaca dan mudah dipahami oleh pengguna data. Statistik deskriptif hanya sebatas memberikan deskripsi atau gambaran umum tentang karakteristik objek yang diteliti tanpa maksud untuk melakukan generalisasi sampel terhadap populasi.

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau memberikan gambaran mengenai karakteristik dari serangkaian data tanpa mengambil kesimpulan umum. Penyajian data statistik deskriptif biasanya dalam bentuk diagram atau tabel. Analisis statistik deskriptif terdiri dari nilai *mean*, *median*, maksimum, minimum, dan *standard deviation*. Analisis statistik deskriptif memiliki tujuan untuk

menggambarkan atau mendeskripsikan data berdasarkan pada hasil yang diperoleh dari jawaban responden pada masing-masing indikator pengukur variable.

Tabel 4.11
Statistik Deskriptif

Indikator	Mean	Median	Scale Min	Scale Max	Standard Deviation
X1-1	4.484	5.000	3.000	5.000	0.559
X1-2	4.453	5.000	3.000	5.000	0.584
X1-3	4.422	4.000	3.000	5.000	0.554
X1-4	4.484	5.000	3.000	5.000	0.559
X1-5	4.438	4.000	3.000	5.000	0.556
X1-6	4.562	5.000	3.000	5.000	0.583
X2-1	4.469	5.000	3.000	5.000	0.637
X2-2	4.375	4.000	3.000	5.000	0.650
X2-3	4.234	4.000	3.000	5.000	0.631
X2-4	4.250	4.000	3.000	5.000	0.685
X2-5	4.344	4.000	3.000	5.000	0.690
X2-6	4.344	4.000	3.000	5.000	0.690
X3-1	4.406	4.000	3.000	5.000	0.579
X3-2	4.391	4.000	3.000	5.000	0.576
X3-3	4.375	4.000	3.000	5.000	0.625
X3-4	4.359	4.000	3.000	5.000	0.622
X3-5	4.297	4.000	3.000	5.000	0.604
X3-6	4.406	4.000	3.000	5.000	0.630
Y1	4.406	4.000	3.000	5.000	0.605
Y2	4.406	4.000	3.000	5.000	0.605
Y3	4.266	4.000	3.000	5.000	0.619
Y4	4.328	4.000	3.000	5.000	0.639
Y5	4.312	4.000	3.000	5.000	0.634
Y6	4.375	4.000	3.000	5.000	0.650

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2024

4.2.2 Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

Teknik pengolahan data dengan menggunakan metode SEM berbasis PLS memerlukan 2 tahap untuk menilai dari sebuah model penelitian. Salah satunya adakah analisis *Outer Model*. Analisis outer model digunakan untuk menguji pengukuran yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran yang valid. Ada beberapa indikator dalam analisis outer model, diantaranya *convergent validity*, *discriminant validity* dan *composite reliability*.

4.2.2.1 Convergent Validity

Dalam melakukan pengujian *convergent validity* dapat dinilai berdasarkan *outer loadings* atau *loading factor* dan *Average Variance Extracted (AVE)*. Nilai *convergent validity* adalah nilai *loading factor* pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. *Convergent validity* digunakan untuk mengukur seberapa besar indikator yang ada dapat menerangkan dimensi (Dahrani et al., 2021). Nilai yang diharapkan ialah nilai *outer loadings* > 0.7 , sedangkan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* > 0.50 .

a. *Convergent Validity* Pada Standar Audit

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *convergent validity* melalui *loading factor* pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12
***Convergent Validity* Pada Standar Audit**

Indikator	<i>Outer Loadings</i>	Rule Of Thumb	Keterangan
X1-1	0,861	0.7	Valid
X1-2	0,902	0.7	Valid
X1-3	0,827	0.7	Valid
X1-4	0,872	0.7	Valid
X1-5	0,863	0.7	Valid
X1-6	0,828	0.7	Valid

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2024

Berdasarkan tabel 4.12 *Convergent Validity* diatas dapat disimpulkan bahwa indikator Standar Audit dikatakan valid karena berdasarkan ketentuan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* > 0.50 . Sedangkan nilai rata- rata *outer loadings* pada tabel diatas bernilai $> 0,7$ sehingga pada indikator standar audit dapat dikatakan valid.

b. *Convergent Validity* Pada Pengendalian Mutu

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *convergent validity* melalui *loading factor* pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Convergent Validity Pada Pengendalian Mutu

Indikator	<i>Outer Loadings</i>	Rule Of Thumb	Keterangan
X2-1	0,818	0.7	Valid
X2-2	0,798	0.7	Valid
X2-3	0,857	0.7	Valid
X2-4	0,874	0.7	Valid
X2-5	0,872	0.7	Valid
X2-6	0,884	0.7	Valid

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2024

Berdasarkan tabel 4.13 Convergent Validity diatas dapat disimpulkan bahwa indikator Pengendalian Mutu dikatakan valid karena berdasarkan ketentuan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) > 0,50. Sedangkan nilai rata- rata outer loadings pada tabel diatas bernilai > 0,7 sehingga pada indikator pengendalian mutu dapat dikatakan valid.

c. *Convergent Validity* Pada Pengendalian Intern

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *convergent validity* melalui *loading factor* pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14
Convergent Validity Pada Pengendalian Intern

Indikator	<i>Outer Loadings</i>	Rule Of Thumb	Keterangan
X3-1	0,860	0.7	Valid
X3-2	0,851	0.7	Valid
X3-3	0,879	0.7	Valid
X3-4	0,932	0.7	Valid
X3-5	0,857	0.7	Valid
X3-6	0,936	0.7	Valid

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2024

Berdasarkan tabel 4.14 Convergent Validity diatas dapat disimpulkan bahwa indikator Pengendalian Intern dikatakan valid karena berdasarkan ketentuan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) $> 0,50$. Sedangkan nilai rata- rata outer loadings pada tabel diatas bernilai $> 0,7$ sehingga pada indikator Pengendalian Intern dapat dikatakan valid.

d. Convergent Validity Pada Kualitas Audit

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *convergent validity* melalui *loading factor* pada tabel dibawah ini:

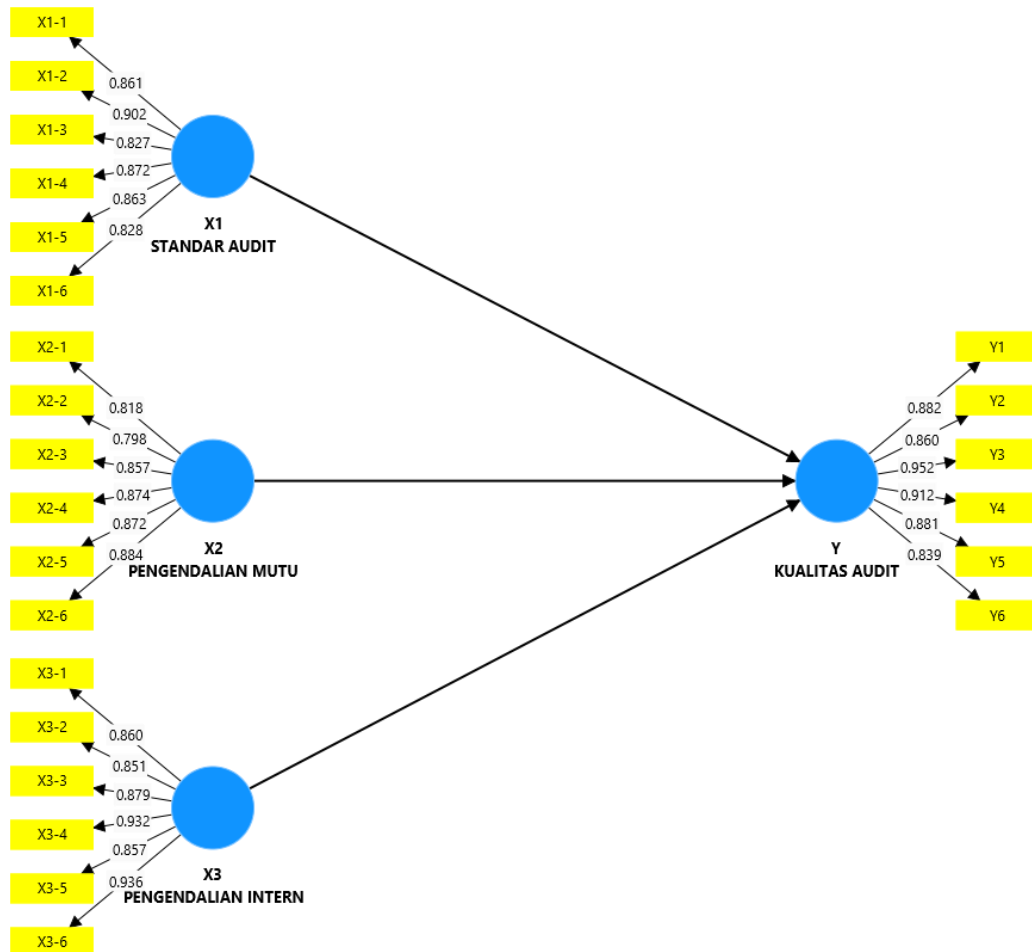
Tabel 4.15
Convergent Validity Pada Kualitas Audit

Indikator	<i>Outer Loadings</i>	Rule Of Thumb	Keterangan
Y1	0,882	0.7	Valid
Y2	0,860	0.7	Valid
Y3	0,952	0.7	Valid
Y4	0,912	0.7	Valid
Y5	0,881	0.7	Valid
Y6	0,839	0.7	Valid

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2024

Berdasarkan tabel 4.15 Convergent Validity diatas dapat disimpulkan bahwa indikator Kualitas Audit dikatakan valid karena berdasarkan ketentuan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) $> 0,50$. Sedangkan nilai rata- rata outer loadings pada tabel diatas bernilai $> 0,7$ sehingga pada indikator Kualitas Audit dapat dikatakan valid.

Adapun hasil evaluasi model pengukuran pada masing-masing indikator konstruk dari convergent validity melalui loading factor dapat juga dikemukakan pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.1
Outer Loading SEM PLS

4.2.2.2 Discriminant Validity

Pemeriksaan discriminant validity dari model pengukuran reflektif yang dinilai berdasarkan cross loading. Discriminant validity yang baik akan mampu menjelaskan variabel indikatornya lebih tinggi dibandingkan dengan menjelaskan varian dari indikator konstruk yang lain (Dahrani et al., 2021). Berikut adalah nilai cross loading pada masing-masing indikator :

Tabel 4.16
Cross Loading

	Standar Audit	Pengendalian Mutu	Pengendalian Intern	Kualitas Audit
X1.1	0,861	0,577	0,571	0,769
X1.2	0,902	0,635	0,575	0,764
X1.3	0,827	0,624	0,663	0,710
X1.4	0,872	0,514	0,528	0,636
X1.5	0,863	0,503	0,659	0,627
X1.6	0,828	0,669	0,619	0,697
X2.1	0,689	0,818	0,656	0,775
X2.2	0,741	0,798	0,727	0,796
X2.3	0,508	0,857	0,512	0,624
X2.4	0,475	0,874	0,448	0,543
X2.5	0,503	0,872	0,610	0,614
X2.6	0,481	0,884	0,562	0,586
X3.1	0,582	0,617	0,860	0,667
X3.2	0,577	0,589	0,851	0,696
X3.3	0,674	0,664	0,879	0,747
X3.4	0,633	0,655	0,932	0,743
X3.5	0,647	0,628	0,857	0,748
X3.6	0,603	0,598	0,936	0,718
Y1	0,798	0,768	0,713	0,882
Y2	0,818	0,685	0,656	0,860
Y3	0,763	0,734	0,738	0,952
Y4	0,757	0,719	0,775	0,912
Y5	0,621	0,673	0,706	0,881
Y6	0,589	0,630	0,749	0,839

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2024

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat dilihat bahwa ada indikator pada variabel penelitian memiliki nilai cross loading terbesar dibandingkan dengan nilai cross loading pada variabel lainnya. Dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa indikator- indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki discriminant validity yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing.

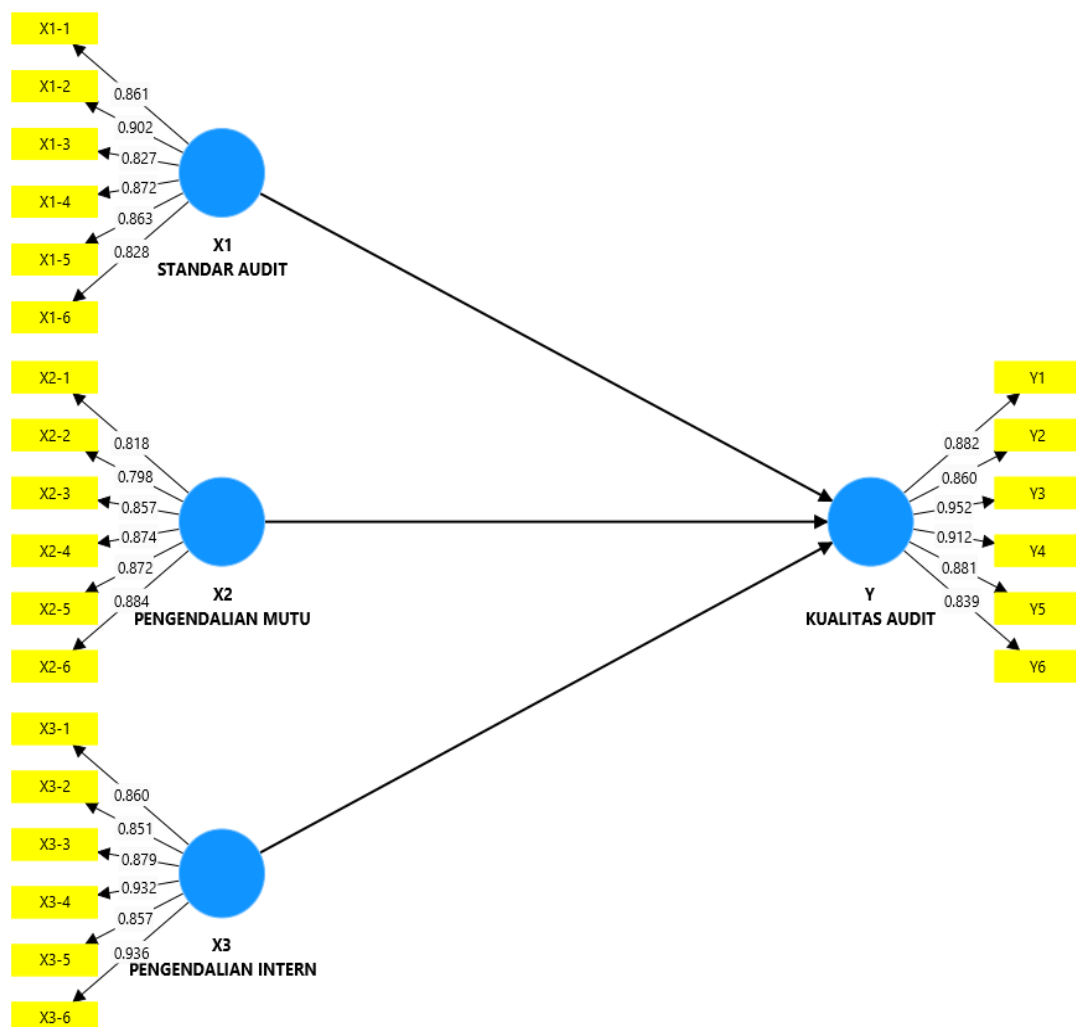
Selain nilai cross loading yang diamati, discriminant validity juga dapat diketahui melalui metode lainnya yaitu dengan melihat nilai Average Variance Extracted (AVE) untuk masing-masing indikator, syaratnya nilai harus > 0.5 .

Tabel 4.17
Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE	Keterangan
Standar Audit	0,738	valid
Pengendalian Mutu	0,724	valid
Pengendalian Intern	0,786	valid
Kualitas Audit	0,789	valid

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2024

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat diketahui bahwa setiap variabel memiliki nilai > 0.5 maka dinyatakan bahwa setiap variabel telah memiliki discriminant validity yang baik.



Gambar 2.1
Average Variance Extracted (AVE)

4.2.2.3 Composite Reliability

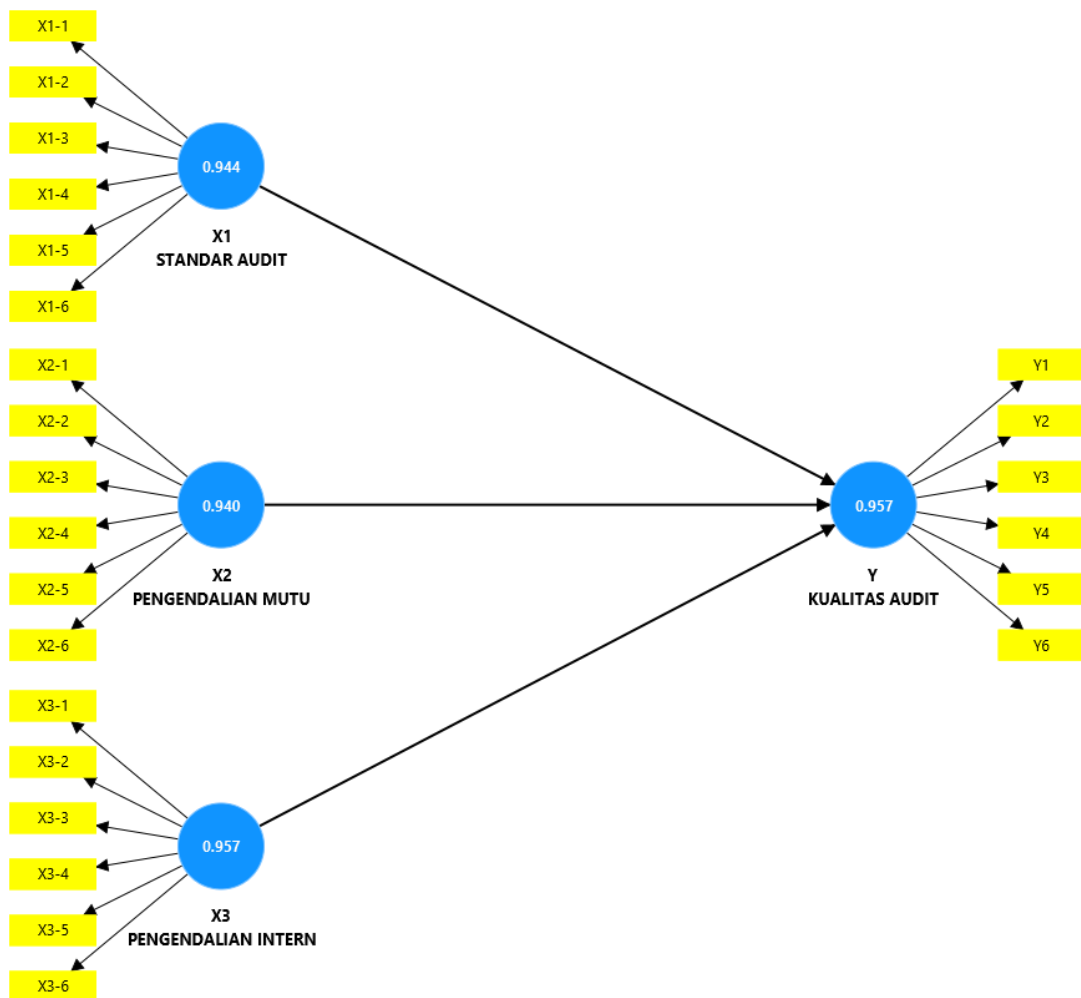
Composite reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi composite reliability apabila memiliki nilai composite reliability $> 0,7$. Berikut nilai composite reliability dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4.18
Composite Reliability

	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Standar Audit	0,944	Reliabel
Pengendalian Mutu	0,940	Reliabel
Pengendalian Intern	0,957	Reliabel
Kualitas Audit	0,957	Reliabel

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2024

Berdasarkan Tabel 4.18 diketahui bahwa nilai composite reliability semua variabel penelitian $> 0,7$. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi composite reliability sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.



Gambar 4.3
Composite reability SEM PLS

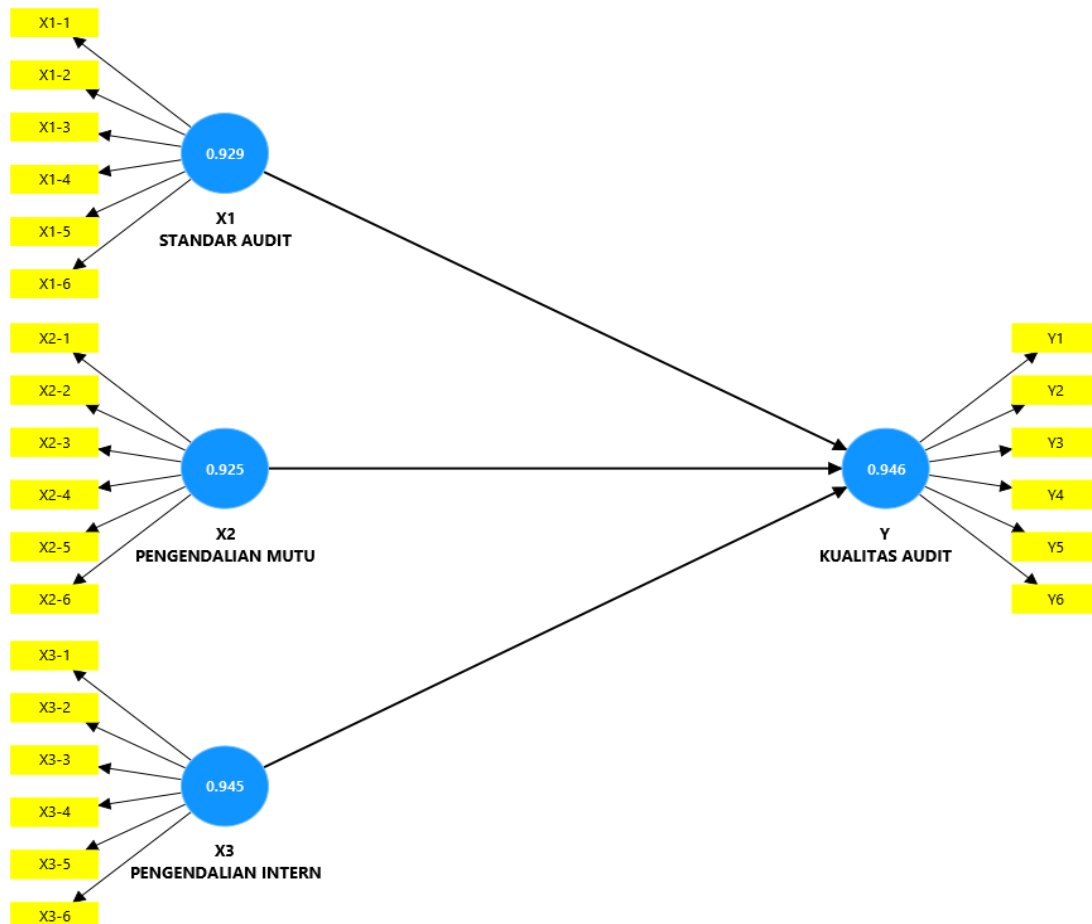
Uji reliabilitas dengan composite reliability sebelumnya dapat diperkuat dengan menggunakan nilai cronbach's alpha. Nilai cronbach's alpha 0,7 menunjukkan konstruk memiliki reabilitas atau keandalan yang tinggi sebagai alat ukur. Nilai batas 0,7 keatas berarti dapat diterima dan diatas 0,8 dan 0,9 berarti sangat memuaskan (Dahrani et al., 2021).

Tabel 4.19
Cronbach's alpha

	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
Standar Audit	0,929	Reliabel
Pengendalian Mutu	0,925	Reliabel
Pengendalian Intern	0,945	Reliabel
Kualitas Audit	0,946	Reliabel

Sumber : Data Hasil Pengelolahan Smart PLS 4, 2024

Berdasarkan Tabel 4.19 Cronbach's Alpha diketahui bahwa nilai semua variabel penelitian > 0.7 . Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi syarat Cronbach's Alpha, sehingga dapat disimpulkan semua variabel memiliki tingkat reabilitas yang tinggi.



Gambar 4.4
Cronbach's Alpha SEM PLS

4.2.3 Pengukuran Model Struktural (Inner Model)

Setelah memenuhi kriteria *outer model*, selanjutnya dilakukan pengujian model struktural (*inner model*). Inner model diuji dengan melihat nilai *R-square* (R^2), uji *f-square* (f^2), serta koefisien jalur (*Path Coeffiten*).

4.2.3.1 Uji R- Square (R^2)

R-square (R^2) ditujukan untuk mengukur besarnya proporsi variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen.

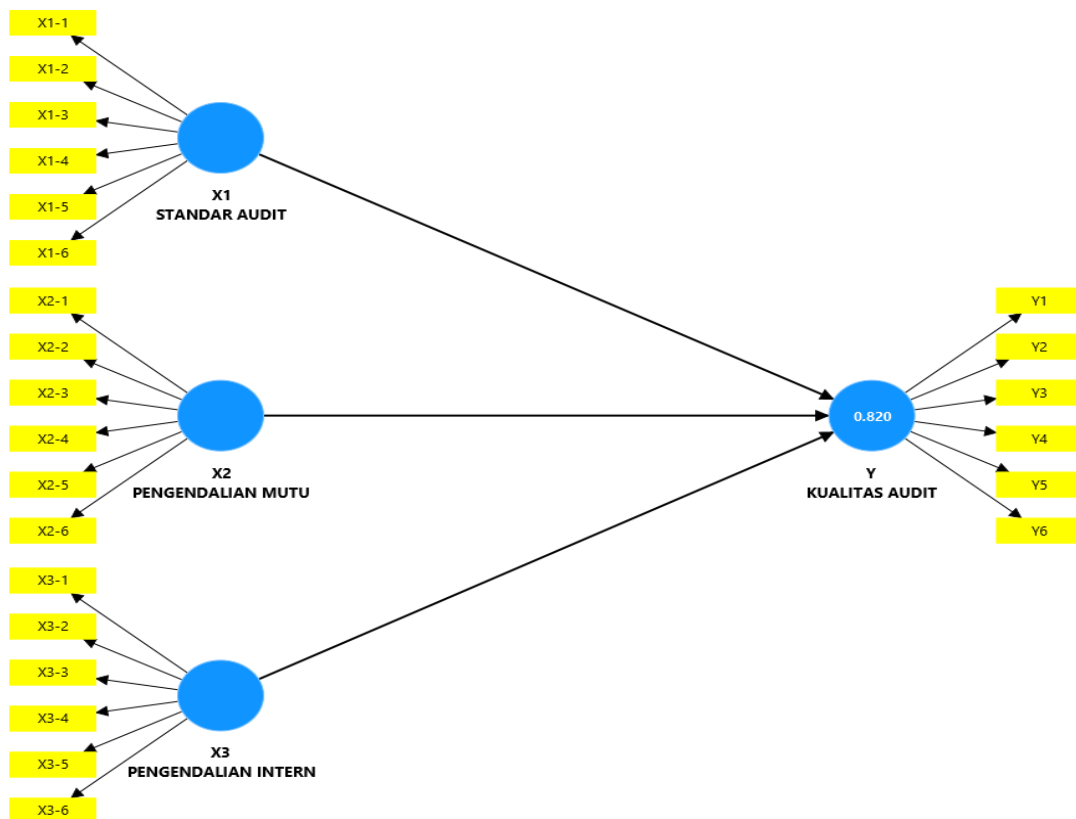
Tabel 4.20
R-Square

Variabel <i>R-square</i>	Variabel <i>R-square</i>
Kualitas Audit	0,820

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2024

Pada Tabel 4.20 nilai *R-Square* ialah sebesar 0.820 atau 82%. artinya kemampuan variabel-variabel bebas (independen) yaitu Standar Audit, Pengendalian Mutu dan Pengendalian Intern dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) yaitu Kualitas Audit adalah sebesar 82%. berarti, sisanya 18% pengaruh dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar yang dibahas pada penelitian ini.

Nilai $R\text{-square} \geq 0,75$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/kuat. Dengan demikian pada penelitian ini tergolong kedalam karakteristik yang kuat.



Gambar 4.5
R- square SEM PLS

4.2.3.2 Uji f-square (f^2)

F-square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen).

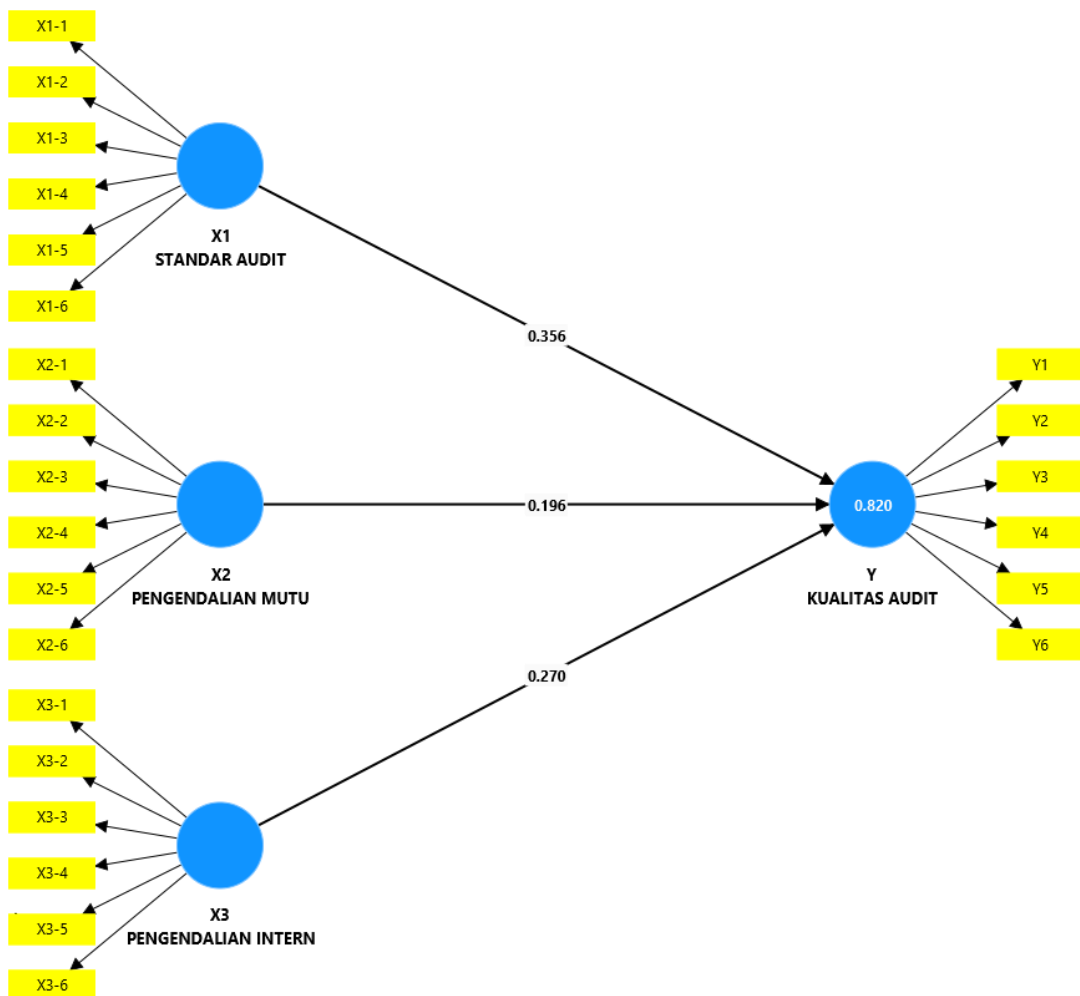
Tabel 4.21 *f-Square*

	Standar Audit	Pengendalian Mutu	Pengendalian Intern	Kualias Audit
Standar Audit				0,356
Pengendalian Mutu				0,196
Pengendalian Intern				0,270

Sumber : Data Hasil Pengolahan SEM PLS 4, 2024

Pada Tabel 4.20 nilai f-square dapat dilihat pada variabel Standar Audit terhadap Kualitas Audit memiliki nilai 0.356, artinya nilai f square lebih dari 0,35

yang mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/baik. Kemudian variabel Pengendalian Mutu terhadap Kualitas Audit memiliki nilai 0.196, mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/baik. Sementara itu Pengendalian Intern terhadap Kualitas Audit memiliki nilai 0.270, artinya nilai f square antara 0.15 sampai 0.35 yang mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, moderate/sedang.



Gambar 4.6
f-Square SEM PLS

4.2.3.3 Koefisien Jalur (*Path Coefficients*).

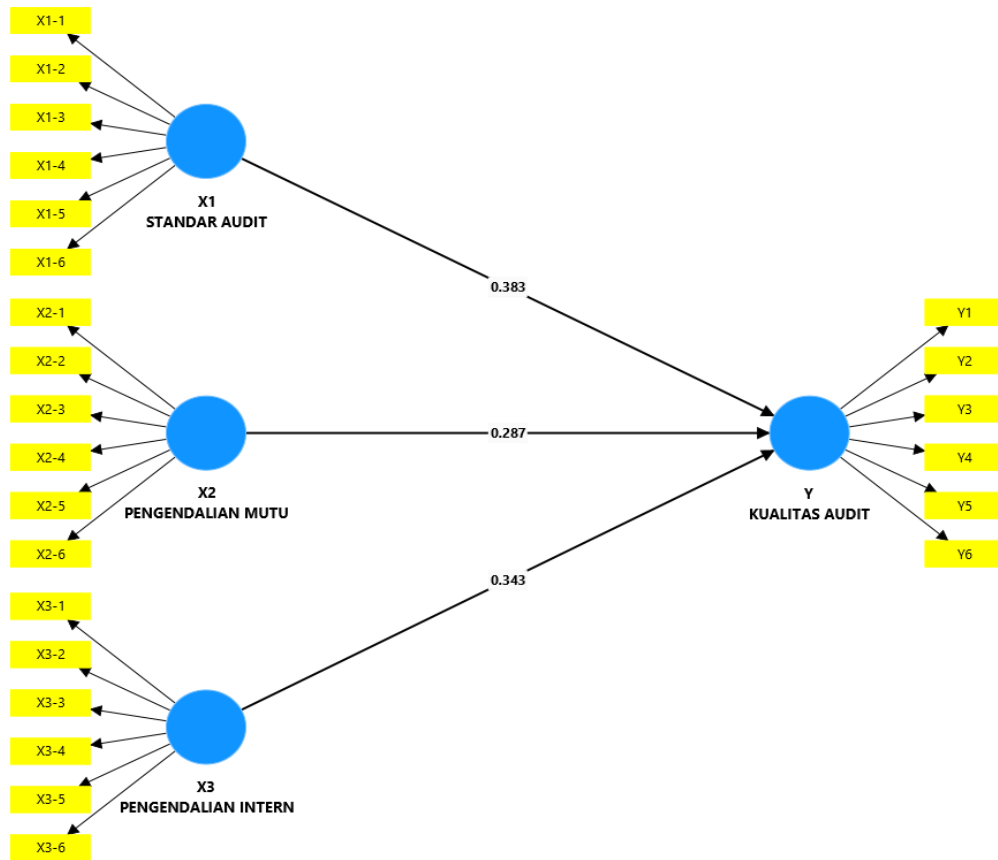
Koefisien jalur (*path coefficients*) merupakan suatu nilai yang berguna dalam menunjukkan arah hubungan pada variabel, apakah suatu hipotesis memiliki arah yang positif atau negatif. *Path coefficients* memiliki nilai yang berada di rentang -1 sampai dengan 1.

Tabel 4.22
Koefisien Jalur (*Path coefficients*)

	Standar Audit	Pengendalian Mutu	Pengendalian Intern	Kualitas Audit
Standar Audit				0.383
Pengendalian Mutu				0.287
Pengendalian Intern				0.343

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2024

Pada Tabel 4.21 dapat dilihat Variabel Standar Audit terhadap Kualitas Audit memiliki nilai 0.383, Variabel Pengendalian Mutu terhadap Kualitas Audit memiliki nilai 0.287 dan Variabel Pengendalian Intern terhadap Kualitas memiliki nilai 0.343 sehingga arah hubungan Variabel Standar Audit terhadap Kualitas Audit, Variabel Pengendalian Mutu terhadap Kualitas Audit, dan Variabel Pengendalian Intern terhadap Kualitas adalah positif dan relatif sedang.



Gambar 4.7
Koefisien jalur (*path coefficients*) SEM PLS

4.2.4 Uji Hipotesis

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat t-statistic dan nilai p-value. Variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila t-statistic $> 1,96$ dan p-value $< 0,05$. Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% atau taraf signifikan 5%. Berikut ini adalah hasil pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Smart PLS versi 4:

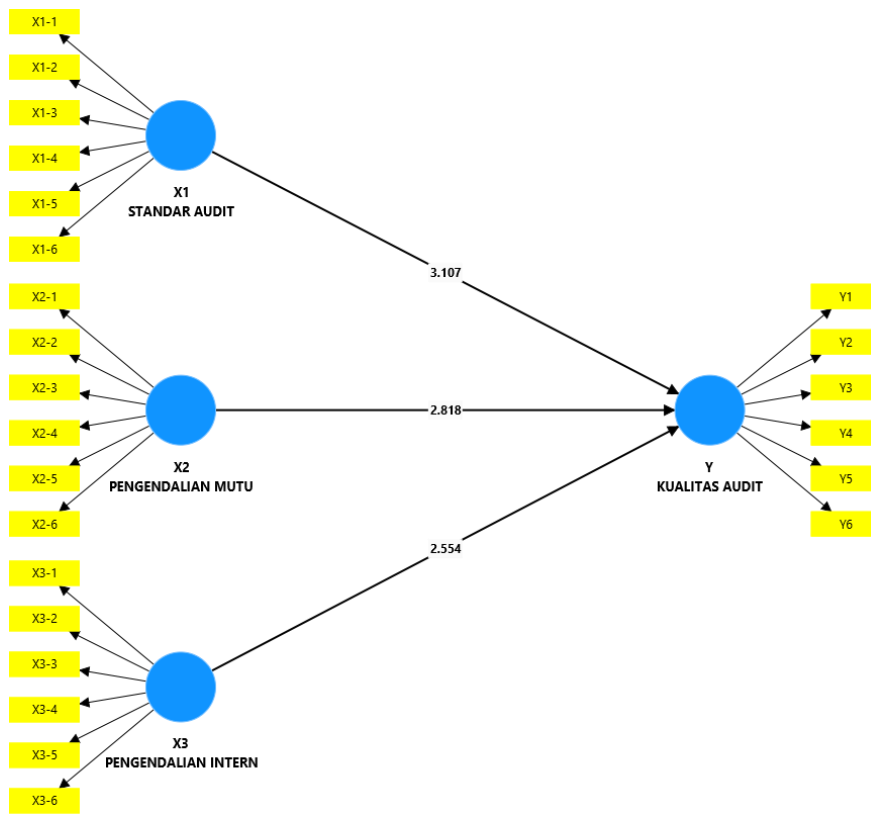
Tabel 4.22
T statistics dan P values

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Standar Audit -> Kualitas Audit	0.383	0.392	0.123	3.107	0.002
Pengendalian Mutu -> Kualitas Audit	0.287	0.293	0.102	2.818	0.005
Pengendalian Intern-> Kualitas Audit	0.343	0.326	0.134	2.554	0.011

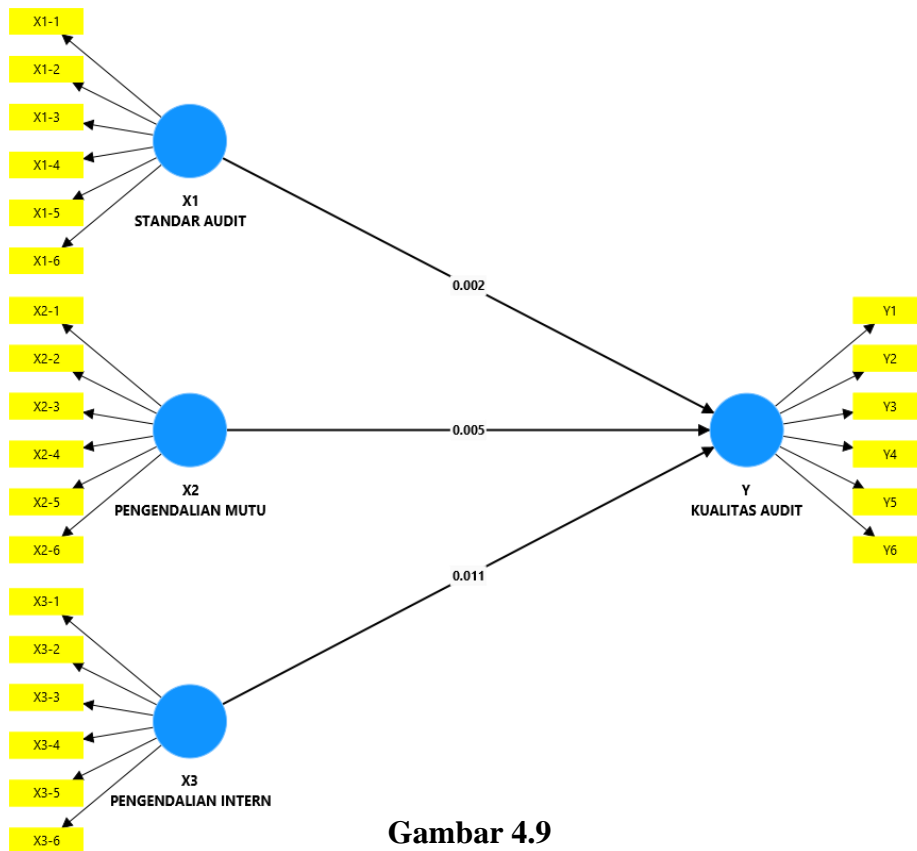
Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2024

Berdasarkan dari tabel 4.22 di atas, dapat dilihat bahwa hasil dari uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Standar Audit terhadap Kualitas Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.383. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $3.17 > 1.96$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0.002 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh antara Standar Audit terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan secara signifikan.
2. Pengaruh Pengendalian Mutu terhadap Kualitas Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.287. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $2.818 > 1.96$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0.005 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh antara Pengendalian Mutu terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan secara signifikan.
3. Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kualitas Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.343. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $2.554 < 1.96$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0.011 > 0,05$ artinya terdapat pengaruh antara Pengendalian Intern terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan secara signifikan.



Gambar 4.8
T statistics SEM PLS



Gambar 4.9
P-value SEM PLS

4.3 Pembahasan

Setelah dilakukan pengujian pada hasil penelitian, kemudian akan dilanjutkan dengan pembahasan dari hasil penelitian sebagai berikut:

4.3.1 Pengaruh Standar Audit Terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian penelitian ini secara empiris membuktikan bahwa Standar Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan secara signifikan. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa semakin baik standar audit yang dijalankan oleh seorang auditor maka akan semakin baik juga hasil laporan keuangan yang diperoleh. Penelitian ini juga di dukung oleh indikator yaitu standar umum, standar pekerja lapangan dan standar dan standar pelaporan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa standar audit semakin baik apabila yaitu Audit harus dilaksanakan sesuai oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor untuk melaksanakan pengauditan sesuai dengan standar audit. Hal ini didukung dengan Data Rekapitulasi Skor dan Tanggapan Responden dimana pernyataan tersebut memiliki skor rata-rata tertinggi yaitu sebesar 4,5 yang berada di kategori sangat baik dengan jumlah responden yang memilih sangat setuju sebanyak 33 responden, 29 responden memilih setuju dan 2 responden memilih kurang setuju.

Standar Audit merupakan salah satu faktor internal yang harus diterapkan oleh seorang auditor yang mempengaruhi Kualitas Audit. Standar Auditing digunakan oleh auditor sebagai pedoman dalam melakukan pengauditan terhadap laporan keuangan klien. Standar audit ini berfungsi untuk mengetahui independensi auditor, keahlian dan pelatihan teknis yang harus dimiliki sebagai profesional, selain harus memiliki keahlian yang memadai auditor dituntut untuk cermat dan seksama

dalam proses pengauditan, perolehan bukti yang ditemukan, serta pengungkapan secara informatif yang memadai dalam laporan keuangan yang telah diauditnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Afriani Destyani dan Hendang Tanusdjaja (2021) yang menyatakan bahwa standar audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kadhafi et.al.(2014) yang menjelaskan bahwa standar audit berpengaruh terhadap kualitas audit.

4.3.2 Pengaruh Pengendalian Mutu Terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian penelitian ini secara empiris membuktikan bahwa Pengendalian Mutu berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan secara signifikan. Pengendalian mutu (*Quality control*) dinilai berdasarkan evaluasi dan pemantauan kinerja auditor. Penelitian ini juga didukung oleh indikator yaitu independensi, penugasan personel, konsultasi, supervise, pemekerjaan, pengembangan profesional, promosi, penerimaan dan keberlanjutan klien dan inspeksi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengendalian mutu semakin baik auditor berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan audit walaupun telah lama menjalin hubungan dengan klien. Hal ini didukung dengan Data Rekapitulasi Skor dan Tanggapan Responden dimana pernyataan tersebut memiliki skor rata-rata tertinggi yaitu sebesar 4,7 yang berada di kategori sangat baik dengan jumlah responden yang memilih sangat setuju sebanyak 35 responden, 24 responden memilih setuju dan 5 responden memilih kurang setuju.

Sistem pengendalian mutu menurut Standar Profesional Akuntan Publik mencakup struktur organisasi, kebijakan dan prosedur yang ditetapkan Kantor

Akuntan Publik untuk memberikan keyakinan memadai tentang kesesuaian perikatan profesional dengan standar profesional akuntan publik. Sistem pengendalian mutu harus komprehensif, dan harus dirancang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sherin Junisintya, 2nd Apriy Linda Diana, S.E., M.Ak (2020) yang menyatakan bahwa pengendalian mutu berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alnova Tri Basworo¹, Mahendro Sumardjo², Anita Nopiyanti (2021) yang menyatakan bahwa pengendalian mutu berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

4.3.3 Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian penelitian ini secara empiris membuktikan bahwa Pengendalian Intern berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan secara signifikan. Pengendalian intern ini dinilai dari kebijakan dan prosedur yang dirancang oleh perusahaan untuk diberikan oleh manajemen. Jika pengendalian intern lemah maka kemungkinan terjadinya kesalahan, ketidakakuratan ataupun kecurangan dalam perusahaan sangat besar, begitu juga sebaliknya jika pengendalian intern di suatu perusahaan baik maka semakin baik pula opini auditor yang dihasilkan. Penelitian ini juga didukung oleh indikator yaitu struktur organisasi, sistem wewenang, praktik sehat dan karyawan yang sesuai dengan tanggungjawabnya.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengendalian intern semakin baik apabila Auditor selalu merencanakan pemeriksaan sebelum melakukan audit. Hal ini didukung dengan Data Rekapitulasi Skor dan Tanggapan Responden dimana pernyataan tersebut memiliki skor rata-rata tertinggi yaitu sebesar 4,4 yang berada di

kategori sangat baik dengan jumlah responden yang memilih sangat setuju sebanyak 29 responden, 32 responden memilih setuju dan 3 responden memilih kurang setuju.

Menurut Mulyadi Dilansir dari bukunya Sistem Akuntansi (2010) menyatakan bahwa pengertian pengendalian internal dalam arti luas adalah meliputi struktur-struktur organisasi metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan kendala data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan-kebijakan manajemen.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktaviani Tandilangi¹, Yohanis Rura², Haerial (2022) menyatakan bahwa pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas audit. penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Nurfadila (2018) bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Standar Audit, Pengendalian Mutu dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan adalah sebagai berikut:

1. Standar Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan. Hal ini berarti baik standar audit yang diterapkan oleh seorang auditor maka semakin baik juga hasil pemeriksaan laporan keuangan yang dihasilkan dan memberikan opini yang akurat. Sehingga apabila standar audit tidak diterapkan oleh seorang auditor maka laporan keuangan dapat diragukan akan terjadi kecurangan karena tidak sesuai dengan standar audit.
2. Pengendalian Mutu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. Hal ini berarti semakin baik evaluasi dan pemantauan kerja auditor semakin meminimalisir resiko kesalahan pada saat mengaudit laporan keuangan. Sehingga jika pengendalian mutu tidak diterapkan dengan baik maka Laporan auditor yang diterbitkan tidak sesuai dengan kondisinya.
3. Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. Hal ini berarti semakin baik pengendalian intern di suatu perusahaan maka semakin baik pula opini auditor yang dihasilkan dan jika Jika pengendalian intern lemah maka kemungkinan terjadinya kesalahan,

ketidakakuratan ataupun kecurangan dalam perusahaan sangat besar. Sehingga
Jika pengendalian intern lemah maka kemungkinan terjadinya kesalahan,
ketidakakuratan ataupun kecurangan dalam perusahaan sangat besar.

5.2 Saran

Penelitian ini juga masih memiliki keterbatasan. Dengan adanya keterbatasan ini, diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi para auditor agar dapat meningkatkan dan menerapkan Standar Audit, Pengendalian mutu dan Pengendalian Intern, agar nantinya tidak menimbulkan masalah ataupun kesalahan dalam proses pengauditan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen lainnya yang diduga berpengaruh terhadap kualitas audit, tidak hanya terbatas pada variabel standar audit, pengendalian mutu dan pengendalian intern, akan tetapi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain seperti transparansi, etika auditor dan lain-lain.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan memilih waktu penyebaran kuesioner yang tepat, sehingga dapat diperoleh kuesioner dengan jumlah yang maksimal. selanjutnya diharapkan memperluas sampel penelitian tidak hanya di wilayah Kota Medan, namun di kota-kota besar atau di daerah - daerah luar kota lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. Firza. 2021. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Pemberian Opini Auditor." *Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan 2*(1): 690–99.
- Astuty , W. (2016). Dampak Kualitas Jasa Audit terhadap Nilai yang Diterima Klien. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 15-25.
- Damayanti, Ainun Asri, and Perwito. 2022. "The Effect of Audit Independence and Time Limitations On Audit Quality At The Financial Audit Agency (BPK) Representative Of Banten Province." *Management Studies and Entrepreneurship Journal 3*(1): 196–203.
- Fachruddin, W. (2017). Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(ISSN: 2443-3071).
- Fahmi, Muhammad. & Syahputra, Mhd Ridho. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). 2 (1), 24-36.
- Hanum, Z. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Pantai Labu Pekan Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(3), 237–242. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i3.3990>.
- Harahap, Riva Ubar (2018) Pengaruh Kompetensi Auditor dan Pendidikan Terhadap Profesionalisme Auditor Pemula Pada KAP Di Kota Medan. *Kumpulan Jurnal Dosen UMSU*. 31
- Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Material pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 183–199. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4752>.
- Hasibuan, D. H., & Wijaya, V. S. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Mutu dan Kompetensi Auditor Dalam Meningkatkan Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 217–226. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i2.380>
- Hendang Tanusdjaja, N. A. D. (2021). Pengaruh Standar Auditing, Standar Pengendalian Mutu, Dan Kode Etik Terhadap Kualitas Jasa Audit. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 386. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11664>
- Hery. (2014). *Pengaruh Pengendalian Internal dan Audit Operasional terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan*. 15(2), 1–23.
- Ikhsan, A., Muhyarsyah, Tanjung, H., & Oktaviani, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis* (S. Lesmana (ed)). Madenatera.

- IAPI. (2018). Panduan Indikator Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik. In *Institut Akuntan Publik Indonesia* (pp. 1–14). <https://iapi.or.id/panduan-indikator-kualitas-audit-pada-kap/>
- Lubis, H.Z.,dkk. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi*. Medan: Perdana Publishing.
- Kustiawan, M. (2017). Pengaruh Pengendalian Intern Dan Tindak Lanjut Temuan Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Berimplikasi Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Akuntansi*, 20(3), 345–362. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i3.2>
- Novriskita Putri, A., & Pohan, H. T. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 919–928. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14728>
- Purnama Sari, Ghema, and Ni Ketut Rasmini. 2023. “Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Audit Capacity Stress Pada Kualitas Audit Dengan Kompetensi Sebagai Variabel Mediasi.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 12(4): 593–604
- Sawyer, Dittenhofer, S. Cheiner, 2005. *Internal Auditing*, Buku Satu, Edisi Kelima, Jakarta : Salemba Empat.
- Sanyoto Gondodiyoto (2007). *Audit Sistem Infromasi + Pendekatan*. In M. M (isaca, 2019). Drs. sanyoto gondodiyoto SE., *Audit Sistem Infromasi + Pendekatan*.
- Sriwijaya, U., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2018). Aktivitas Pengendalian Mutu Jasa Audit Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Beberapa Kantor Akuntan Publik Di Palembang) Novrantio Natael Sinambela, Yulia Saftiana dan Umi Kalsum. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya (JMBS) /*, 16(2), 1412–4521. <http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jmbs>
- Tandilangi, O., Rura, Y., & Haerial. (2022). Pengaruh Kompetensi Auditor, Beban Kerja, Pengalaman Kerja, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Audit. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 15(1), 33–42. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/akrual/article/view/20711>
- Triana, A. C. (2017). Pengaruh Independensi, Etika Auditor, Kompetensi, dan Standar Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP Jawa Tengah dan Yogyakarta). *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–11.
- Zam, R. Y. Z., Kalangi, L., & Weku, P. (2021). Pengaruh Kompetensi, Etika, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perwakilan Bpkp Provinsi Sulawesi Utara. *Weku 462 Jurnal EMBA*, 9(3), 462–474.

LAMPIRAN

KUISIONER UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Medan, Mei 2024

Kepada Yth. Bapak/ibu Auditor

Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi, guna untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana Strata-1 (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zihan Lestari

NPM : 2005170141

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Stadar Audit, Pengendalian Mutu dan Pengendalian Inten pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”**.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuisisioner yang dapat memberikan informasi guna melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian. Jawaban dari Bapak/Ibu/Saudara/I akan terjaga kerahasiaannya. Atas segala bantuan dan

partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I dalam pengisian kuisisioner ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat saya,

Zihan Lestari

A. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Tulislah identitas anda dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini.
2. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan atau pernyataan di dalam angket dengan cermat.
3. Berikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi anda.
4. Satu pertanyaan atau pernyataan hanya boleh dijawab dengan satu pilihan jawaban.
5. Pilihan jawaban yang tersedia, yaitu :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

1. Nama :

2. Nama KAP :.....

3. Umur : < 25 tahun 25 – 35 tahun
 35 – 45 tahun > 45 tahun

4. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

5. Pendidikan Terakhir : D3 S1 S2 S3
: Partner Manajer
 Junior Auditor Senior Auditor

6. Jabatan : < 1 tahun 1 – 2 tahun 3-6 tahun
7. Lama Bekerja 7-9 tahun > 10 tahun

B. Identitas Responden

C. kuisioner Penelitian

1. Variable Standar Audit

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Indikator : Standar Umum						
1	Audit harus dilaksanakan sesuai oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor untuk melaksanakan pengauditan sesuai dengan standar audit.					
2	Dalam melaksanakan audit, auditor harus mematuhi kode etik yang harus ditetapkan.					
Indikator : Standar Pekerja Lapangan						
3	Dalam melaksanakan audit, auditor harus mematuhi kode etik yang ditetapkan.					
4	Proses pengumpulan data pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang terkait.					
Indikator : Standar Pelaporan						
5	Dalam melaksanakan tugas, auditor merencanakan materialitas atas laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia.					
6	Dalam semua pekerjaan saya harus direview oleh atasan secara berjenjang sebelum laporan hasil audit dibuat.					

2. Variable Pengendalian Mutu

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Indikator : Independensi						
1	Saya berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan audit walaupun telah lama menjalin hubungan dengan klien.					
2	jika audit yang saya lakukan buruk maka saya dapat menerima sanksi dari klien.					
Indikator : konsultasi						
3	Dalam suatu KAP terdapat kebijakan/ prosedur yang mengatur masalah penugasan personel.					
4	KAP menetapkan personel yang tepat pada setiap penugasan.					
Indikator : Pengembangan Profesional						
5	Dilaksanakannya program pelatihan dalam bidang akuntansi dan auditing bagi para personel secara berkala.					

6	KAP menyediakan informasi bagi personel mengenai perkembangan terkini dalam standar professional dan materi mengenai kebijakan dan prosedur teknis kap.					
---	---	--	--	--	--	--

3. Variable Pengendalian Intern

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Indikator : Struktur Organisasi						
1	Karyawan ditempatkan sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan.					
2	Adanya struktur organisasi dan job deskripsi yang jelas.					
Indikator : Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan						
3	Manajemen perusahaan menetapkan kewewenangan beserta tanggung jawab yang tepat dalam rangka pencapaian tujuan.					
4	Manajemen perusahaan menetapkan jalur pelaporan yang tepat dalam pencapaian tujuan.					
Indikator : Praktik Sehat						
5	Inspeksi berkala selalu dilakukan untuk memastikan segala prosedur berjalan dengan baik.					

6	Auditor selalu merencanakan pemeriksaan sebelum melakukan audit.					
---	--	--	--	--	--	--

4. Variable Kualitas Audit

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Indikator : Kompetensi Auditor						
1	Besarnya kompetensi yang di trima auditor tidak akan mempengaruhi dalam melaporkan kesalahan klien.					
2	Audit yang saya lakukan akan menurunkan tingkat kesalahan / penyimpangan yang selama ini terjadi.					
Indikator : Etika dan Independensi Auditor						
3	Auditor selalu memperhatikan standar auditing yang berlaku secara umum di Indonesia dalam proses audit agar terciptanya kulaitas audit baik.					
4	Auditor dalam melaksanakan proses audit telah mematuhi kode etik yang berlaku.					
Indikator : Penggunaan Waktu Personil Kunci Perikatan						

5	KAP responsive terhadap kebutuhan klien (selain kebutuhan akan opini audit atas laporan keuangan perusahaan)					
6	Laporan harus mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhir audit.					

TABULASI SKOR LIKERT

1. Variabel X1 Standar Audit

Responden	Item Pertanyaan					
	X1-1	X1-2	X1-3	X1-4	X1-5	X1-6
1	5	5	4	4	4	5
2	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	5
8	5	4	4	5	5	4
9	5	4	4	4	4	5
10	4	4	5	5	5	5
11	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	5
13	5	5	5	5	5	5
14	4	4	4	4	4	5
15	5	5	5	4	4	5
16	4	4	4	4	4	5
17	5	5	5	5	5	5
18	4	4	5	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4
20	5	5	4	5	5	5
21	5	5	5	4	4	4
22	5	5	5	5	5	5
23	5	4	4	5	5	5
24	5	5	5	5	5	5
25	4	4	5	5	5	5
26	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4
28	4	4	5	5	5	5
29	4	4	4	4	4	5
30	5	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	5	5
32	4	4	4	5	4	5
33	5	5	5	5	4	5
34	4	4	4	4	4	4

35	4	4	4	4	4	4
36	5	5	5	5	5	5
37	4	4	4	4	4	4
38	5	5	4	5	5	5
39	5	5	5	4	4	4
40	5	5	5	5	5	5
41	5	5	4	5	5	4
42	4	4	4	4	4	4
43	5	5	5	5	5	5
44	4	4	4	4	4	4
45	5	5	5	5	5	5
46	5	5	5	5	5	5
47	4	5	4	4	5	5
48	3	3	4	4	3	3
49	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4
52	4	3	3	3	4	3
53	5	5	5	5	5	5
54	5	5	5	5	5	5
55	4	4	4	4	4	4
56	5	5	5	5	5	5
57	4	4	4	5	4	4
58	5	5	5	5	5	5
59	5	5	4	5	5	5
60	5	5	4	4	4	4
61	5	5	5	5	5	5
62	5	5	5	5	5	5
63	4	4	4	5	4	5
64	5	5	5	5	4	5

2. Variabel X3 Pengendalian Mutu

Responden	Item Pertanyaan					
	X2-1	X2-2	X2-3	X2-4	X2-5	X2-6
1	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4
6	5	4	4	4	4	4

7	5	4	4	4	4	4
8	5	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	5	5
10	4	4	4	4	5	5
11	5	4	4	4	4	5
12	4	4	4	4	5	4
13	5	5	5	5	5	5
14	4	4	4	4	4	4
15	5	5	5	5	5	5
16	4	5	4	4	5	4
17	5	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	4	4
19	5	4	4	4	4	4
20	5	4	5	5	5	5
21	5	5	5	4	4	5
22	5	4	4	4	4	4
23	5	5	4	4	4	4
24	5	5	5	5	5	5
25	4	5	4	4	4	4
26	5	5	5	5	5	5
27	4	4	4	4	4	4
28	5	5	4	3	3	3
29	4	5	4	5	5	5
30	5	5	5	5	5	5
31	5	5	4	5	5	4
32	4	4	5	5	4	5
33	5	5	5	5	5	5
34	4	4	4	4	4	5
35	4	4	4	4	5	4
36	5	5	5	5	5	5
37	4	4	4	4	4	4
38	5	5	5	5	5	5
39	4	4	4	4	4	4
40	5	5	3	3	3	3
41	3	3	4	3	3	3
42	4	4	4	4	4	4
43	5	5	5	5	5	5
44	5	3	5	5	5	5
45	5	5	5	5	5	5
46	5	5	3	3	5	5
47	4	4	4	5	4	4

48	3	3	3	3	3	3
49	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4
52	3	3	3	3	3	3
53	5	5	5	5	5	5
54	5	5	5	5	5	5
55	4	4	4	4	4	4
56	5	5	3	3	3	3
57	3	3	3	3	3	3
58	5	5	5	5	5	5
59	4	4	4	4	4	4
60	4	4	4	4	4	4
61	5	5	5	5	5	5
62	5	5	4	4	5	5
63	4	4	5	5	4	5
64	5	5	5	5	5	5

3. Variable X3 Pengendalian Intern

Responden	Item Pertanyaan					
	X3-1	X3-2	X3-3	X3-4	X3-5	X3-6
1	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4
9	5	4	5	4	4	5
10	5	4	5	5	5	5
11	4	5	5	4	4	4
12	5	4	5	5	4	4
13	5	5	5	5	5	5
14	4	4	4	4	4	4
15	4	4	5	5	5	5
16	5	4	4	5	4	5
17	5	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	4	4
19	4	5	5	5	4	5

20	4	4	4	4	4	4
21	5	5	4	4	5	4
22	5	5	5	5	4	5
23	4	4	4	5	5	5
24	5	5	5	5	5	5
25	5	5	5	4	4	4
26	5	5	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4
28	5	4	4	5	5	5
29	5	4	4	4	5	5
30	5	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	4	5
32	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4
34	5	5	4	5	4	5
35	5	5	5	5	4	5
36	5	5	5	5	4	5
37	4	5	4	4	5	5
38	4	5	5	5	5	5
39	4	4	4	4	4	4
40	4	4	5	4	4	4
41	4	5	4	4	5	5
42	4	4	4	4	4	4
43	5	5	5	5	5	5
44	4	4	4	4	4	4
45	5	5	5	5	5	5
46	5	5	5	5	5	5
47	4	4	4	4	4	4
48	3	3	3	3	3	3
49	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4
52	4	4	3	3	3	3
53	5	5	5	5	5	5
54	5	5	5	5	5	5
55	4	4	4	4	4	4
56	5	5	5	5	5	5
57	3	3	3	3	3	3
58	5	5	5	5	5	5
59	4	4	3	3	3	3
60	4	4	4	4	4	4

61	5	5	5	5	5	5
62	5	5	5	5	5	5
63	4	4	4	4	4	4
64	4	4	4	4	4	4

4. Variable Y Kualitas Audit

Responden	Item Pertanyaan					
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
1	5	5	5	5	5	5
2	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	5
7	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	5	5
9	4	5	4	5	4	4
10	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	5	5
13	5	5	5	5	5	5
14	4	4	4	4	4	4
15	5	5	4	5	4	4
16	4	4	4	4	4	4
17	5	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	5	5
20	5	5	5	5	4	4
21	4	4	4	5	5	5
22	4	4	4	5	4	5
23	5	4	4	4	4	4
24	5	5	5	5	5	5
25	5	4	4	4	4	4
26	5	5	4	4	5	4
27	4	4	4	4	4	4
28	5	5	4	4	5	4
29	5	4	4	4	4	5
30	5	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	4	5
32	4	4	4	4	4	4

33	5	5	5	5	5	5
34	4	4	4	4	4	5
35	4	4	4	4	4	5
36	5	5	5	5	5	4
37	4	4	4	4	4	4
38	5	5	5	5	5	5
39	4	4	4	4	4	4
40	5	5	5	4	5	5
41	4	5	4	5	4	4
42	4	4	4	4	4	4
43	5	5	5	5	5	5
44	4	4	4	4	4	4
45	5	5	5	5	5	5
46	5	5	5	5	5	5
47	5	5	3	3	3	3
48	3	3	3	3	3	3
49	4	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4
52	3	3	3	3	3	3
53	5	5	5	5	5	5
54	5	5	5	5	5	5
55	4	4	4	4	4	4
56	5	5	5	5	5	5
57	3	3	3	3	3	3
58	5	5	5	5	5	5
59	4	5	3	3	3	3
60	4	4	4	4	4	4
61	5	5	5	5	5	5
62	5	5	5	5	4	5
63	4	4	4	4	4	4
64	5	5	5	5	5	5

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/08/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 19/08/2023

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Zihan Lestari
NPM : 2005170141
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap Auditor menurun karena adanya pelanggaran atau kasus yang menjerat kantor akuntan publik (KAP) dalam memberikan opini terhadap laporan keuangan. 2. Kurangnya kompetensi dalam hal pengetahuan untuk menyusun laporan keuangan, serta sikap objektif dan kepatuhan etika profesi yang dimiliki Auditor. 3. Pelanggaran auditor yang terjadi baik diluar maupun didalam negeri menunjukkan bahwa sikap profesional dan standar etika auditor masih kurang.

Rencana Judul : 1. PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI, OBJEKTIVITAS, INTEGRITAS, KOMPETENSI DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
2. PENGARUH KOMPETENSI DAN OBJEKTIVITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT SATUAN PENGAWASAN INTERNAL ETIKA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI.
3. PENGARUH ETIKA PROFESI, PROFESIONAL, GAYA KEPEMIMPINAN DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KINERJA AUDITOR.

Objek/Lokasi Penelitian : Kantor akuntan publik Kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/08/2023

Nama Mahasiswa : Zihan Lestari
NPM : 2005170141
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 19/08/2023
Nama Dosen pembimbing*) : Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA (16 Oktober 2023)

Judul Disetujui**)

: Pengaruh Standar audit, Pengendalian mutu, dan
Pengendalian Interen terhadap kualitas Audit dan
Pada kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 04 Januari 2024

Dosen Pembimbing

(Riva Ubar Harahap...)
S.E., M.Si., CA., CPA

Keterangan:

) Disisi oleh Pimpinan Program Studi

*) Disisi oleh Dosen Pembimbing

**Judul disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah tembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



JMSU
 Kepada Yth.
 Bapak Dekan
 Fakultas Ekonomi
 Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 04 Januari 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Z I H A N L E S T A R I

NPM : 2 0 0 5 1 7 0 1 9 1

Tempat/Tgl Lahir : L A U T A W A R 3 0 N O V E M B E R 2 0 0 1

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : N P L A S M E N B P M A X D O G E

Tempat Penelitian: K A N T O R A K U N T A N P U B L I K

Alamat Penelitian : K O T A M E D A N

Permohonon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan verifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Selanjutnya saya lampirkan syarat-syarat lain :

Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
 Ketua jurusan / Sekretaris

(RIVA Ubar Harahap, S.E.,M.sic.A.,
 CPA)

Wassalam
 Pemohon

(ZIHANI LESTARI)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 27/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 23 Jumadil Akhir 1445 H
05 Januari 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Zihan Lestari
Npm : 2005170141
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Skripsi : Pengaruh standart Audit, Pengendalian mutu, pengendalian intern terhadap kualitas Audit pada kantor akuntan publik kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan

Dr. H. Jermu, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 27/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan pemohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 04 Januari 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Zihan Lestari
N P M : 2005170141
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh standart Audit, Pengendalian mutu, pengendalian intern terhadap kualitas Audit pada kantor akuntan publik kota Medan

Dosen Pembimbing : **Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 05 Januari 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 23 Jumadil Akhir 1445 H
05 Januari 2024 M

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :
1. Pertinggal





FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 27. 2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 18 Mei 2024

No. : 007/SK/KAP-FM/V/2024
Hal : Surat Izin Riset

Kepada Yth :
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor : 27/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 05 Januari 2024 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Zihan Lestari
NIM : 2005170141
Judul Skripsi : Pengaruh Standar Audit, Pengendalian Mutu, Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN


FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

FERDI



DRS. KATIO & REKAN
AKUNTAN PUBLIK DAN KONSULTAN MANAJEMEN
Nomor Izin Usaha : 99.2.0372 Tanggal 21 April 1999

Perihal : Balasan izin riset

Medan, Mei 2024

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dengan Hormat,

Menerangkan bahwa atas :

Nama : Zihan Lestari

NIM : 2005170141

Program Studi : **S1 Akuntansi**

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian/riset di Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan dengan alamat Jl. Sei Musi No. 31 Medan, dengan judul **“Pengaruh Standar Audit, Pengendalian Mutu dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”**

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,
KAP Drs. Katio & Rekan



KANTOR AKUNTAN PUBLIC
TOGAR MANIK
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT
ANNO 1991

Medan, 08 Mei 2024

Nomor Surat : **042/SKU/V/KAPTM-Mdn/2024**
Lampiran : **1 (Satu)**
Perihal : **Balasan izin Riset**

Kepada Yth,
Dekan **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
di Medan

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : **Togar Manik, CPA.CPI**
Jabatan : **Pimpinan di KAP TOGAR MANIK**

Menerangkan bahwa atas :
Nama : **Zihan Lestari**

Program Studi : **S1 Akuntansi**

Telah kami setujui untuk mengadakan Penelitian/riset di Kantor Akuntan Publik Togar Manik dengan Alamat Jl Setia Budi Komplek Setia Budi Raya Blok B No.16. "**Pengaruh standart Audit, Pengendalian mutu, pengendalian intern terhadap kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik kota Medan**".
Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami mengucapkan Terimakasih.

Hormat Kami,
KAP TOGAR MANIK
a.n Pemimpin

Togar Manik, CPA., CPI
Pemimpin KAP Togar Manik



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN**

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

TA BUDI KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6. Tj. REJO. MEDAN SUNGGAL - 20122, TELP. (061-) 8218300 FAX. (061-) 8219300
e-mail : kaplian.afrizar@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nama : Panca Wasis
Jabatan : Auditor
No Hp : 085718385983

Menerangkan Bahwa :

Nama : Zilhan Lestari
NIM : 2005170141
Program Studi : S1 - Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M Lian Dalimunthe dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

“ Pengaruh standart Audit, Pengendalian mutu, pengendalian intern terhadap kualitas Audit pada Kantor akuntan publik kota Medan”

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya.



Medan, 10 Januari 2023

Panca Wasis

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama : Zihan Lestari
NPM : 2005170141
Prodi/Konsentrasi : Akuntansi/Pemeriksaan
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri, M.M., Ak & Rekan dengan judul "Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengalaman Auditor dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 8 Mei 2024
Kantor Akuntan Publik
Drs. Syamsul Bahri, M.M., Ak & Rekan


Muminta Mude G
Pimpinan/Manajer/Admin



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Zihan Lestari
NPM : 2005170141
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Nama Dosen Pembimbing : Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA
Judul Penelitian : Pengaruh Standar Audit, Pengendalian Mutu dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Periksa latar belakang - Identifikasi masalah	17/1/2024	R.
Bab 2	- Tambah teori, perbaiki kerangka berpikir	31/1/2024	R.
Bab 3	- perbaiki definisi operasional.	13/2/2024	R.
Daftar Pustaka	- Tambah daftar pustaka.	28/2/2024	R.
Instrumen Pengumpulan Data			
Persetujuan Seminar Proposal	Ke seminar proposal 2/3/2024		

Medan,

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

(Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA)

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Senin, 18 Maret 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Zihan Lestari*
NPM : 2005170141
Tempat / Tgl.Lahir : Bahbutong, 30 November 2001
Alamat Rumah : Dusun X Bandar Pasir Mandoge
Judul Proposal : Pengaruh Standart Audit, Pengendalian Mutu dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>Perbaiki latar belakang, lengkapi masalah</i>
Bab II	<i>Perbaiki cara penyusunan</i>
Bab III	<i>Perbaiki analisis data</i>
Lainnya
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus


Medan, 18 Maret 2024

TIM SEMINAR

Ketua


Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris


Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing


Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pemanding


Irfan, S.E., M.M., Ph.D



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 18 Maret 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Zihan Lestari
 NPM : 2005170141
 Tempat / Tgl.Lahir : Bahbutong, 30 November 2001
 Alamat Rumah : Dusun X Bandar Pasir Mandoge
 Judul Proposal : Pengaruh Standart Audit, Pengendalian Mutu dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA*

Medan, 18 Maret 2024

TIM SEMINAR

Ketua

 Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE, M.Si

Sekretaris

 Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

 Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembanding

 Irfan, S.E., M.M., Ph.D

Diketahui / Disetujui
 a.n.Dekan
 Wakil Dekan

 Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
 NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Nomor : 1289/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 05 Dzulq'adah 1445 H
13 Mei 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Zihan Lestari
N P M : 2005170141
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Standar Audit, Pengendalian mutu dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan

Dr. H. Jantri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Zihan Lestari
NPM : 2005170141
Tempat dan Tanggal Lahir : 30 November 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : dari 4 bersaudara
Alamat : Bandar Pasir Mandoge
No. Telephone : 082274934396
Email : zihanlestari30@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Hariono
Pekerjaan : Karyawan BUMN
Nama Ibu : Susani
Pekerjaan : Karyawan BUMN
Alamat : Bandar Pasir Mandoge
No. Telephone : 082281929443
Email : -

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 016226 Huta Bagasan
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP PTPN V BP. Mandoge
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMK YP. Teladan Pematang Siantar
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara